



Katalog BPS : 4101015.64

KEADAAN SOSIAL PENDUDUK KALIMANTAN TIMUR

(Population Social Conditions of Kalimantan Timur)

2011



RSUD
ABDUL WAHAB SJAHRANIE
SAMARINDA

BADAN PESWIRTA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BPS-STATISTICS KALIMANTAN TIMUR

KEADAAN SOSIAL PENDUDUK
Population Social Conditions
KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2011

ISSN: 1907 – 1868

Nomor Publikasi / Publication Number : 64.520.1202

Katalog BPS / BPS Catalogue : 4105.64

Ukuran Buku / Book Size: 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman / Total Pages : 94 Halaman

Naskah / Manuscript :

Bidang Statistik Sosial / Social Statistics Division

Penyunting / Editor:

Bidang Statistik Sosial / Social Statistics Division

Gambar Kulit / Cover Design:

Bidang Statistik Sosial / Social Statistics Division

Gambar / Figures:

Bidang Statistik Sosial / Social Statistics Division

Diterbitkan oleh / Published by:

Badan Pusat Statistik Propinsi Kalimantan Timur

BPS – STATISTICS KALIMANTAN TIMUR

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

could be cited with reference to the source



KATA PENGANTAR

Publikasi “Keadaan Sosial Penduduk Kalimantan Timur Tahun 2011 (Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional)” merupakan publikasi rutin setiap tahun yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenasi) yang dilaksanakan pada tahun 2011.

Data Susenas yang disajikan dalam buku ini adalah jenis data pokok (KOR) yang meliputi karakteristik Sosial Ekonomi dan Kependudukan seperti kesehatan dan balita, pendidikan, fertilitas dan KB (Keluarga Berencana), pengeluaran rumahtangga, perumahan dan sosial ekonomi lainnya.

Besar harapan kami agar publikasi ini dapat memberi manfaat bagi para pengguna data. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Samarinda, Mei 2012
BPS Provinsi Kalimantan Timur
Kepala,

Drs. Johnny Anwar
NIP. 19540610 197703 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB II. METODOLOGI	3
2.1. Ruang Lingkup	3
2.2. Kerangka Sampel	3
2.3. Desain Sampel	3
2.4. Metode Pengumpulan Data	4
2.5. Metode Pengolahan Data	5
2.6. Konsep dan Definisi	5
2.7. Jadwal Kegiatan	8
2.8. Sistematika Penyajian	9
BAB III. SOSIAL EKONOMI DAN KEPENDUDUKAN	11
3.1. Kesehatan dan Balita	11
3.2. Pendidikan	19
3.3. Fertilitas dan Keluarga Berencana (KB)	22
3.4. Perumahan	27
3.5. Pengeluaran Rumah Tangga	38
3.6. Sosial Ekonomi Lainnya	39
3.7. Tehnologi Informasi	43

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
2.1.	Jadual Kegiatan SUSENAS 2011	8
3.2.1.	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Tahun 2011	20
3.2.2.	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas menurut Kemampuan Baca Tulis Dan Jenis Kelamin Di Kalimantan Timur, Tahun 2011	21

<https://kaltim.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

No. Grafik		Halaman
3.1.1.	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Pada Periode Sebulan Referensi menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Timur, Tahun 2011	11
3.1.2.	Persentase Penduduk menurut Jenis Keluhan Kesehatan di Kalimantan Timur, Tahun 2011	12
3.1.3.	Persentase Penduduk Yang Sakit menurut Jumlah Hari Sakit di Kalimantan Timur, Tahun 2011	13
3.1.4.	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri menurut Jenis Kelamin Di Kalimantan Timur, Tahun 2011	13
3.1.5.	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri menurut Jenis Obat/Cara Pengobatan Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2011	14
3.1.6.	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Referensi Menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Timur, Tahun 2011	15
3.1.7.	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Referensi Menurut Tempat/Cara Berobat di Kalimantan Timur, Tahun 2011	16
3.1.8.	Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Pertama Dan Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir Di Kalimantan Timur, Tahun 2011	17
3.1.9.	Persentase Balita menurut lamanya diberi ASI di Kalimantan Timur, tahun 2011	17
3.1.10.	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kalimantan Timur, Tahun 2011	18
3.2.1.	Persentase Penduduk 10 tahun Ke Atas menurut Partisipasi Sekolah di Kalimantan Timur, Tahun 2011	19
3.2.2.	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Referensi menurut Lokasi/Media Akses Internet di Kalimantan Timur, Tahun 2011	22
3.3.1.	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas menurut Status Perkawinan di Kalimantan Timur, Tahun 2011	22

3.3.2.	Persentase Penduduk Wanita Usia 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama di Kalimantan Timur, Tahun 2011	23
3.3.3.	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin menurut Partisipasi Penggunaan Alat/Cara KB, Tahun 2011	24
3.3.4.	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin menurut Cara KB Yang Dipakai di Kalimantan Timur, Tahun 2011	25
3.3.5.	Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jumlah Anak Lahir Hidup di Kalimantan Timur, Tahun 2011	26
3.3.6.	Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jumlah Anak Masih Hidup di Kalimantan Timur, Tahun 2011	27
3.4.1.	Persentase Rumahtangga menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat di Kalimantan Timur, Tahun 2011	28
3.4.2.	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Atap Terluas di Kalimantan Timur, Tahun 2011	28
3.4.3.	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Dinding Terluas di Kalimantan Timur, Tahun 2011	29
3.4.4.	Persentase Rumahtangga menurut Kelompok Luas Lantai di Kalimantan Timur, Tahun 2011	30
3.4.5.	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2011	30
3.4.6.	Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2011	31
3.4.7.	Persentase Rumahtangga menurut Jarak Sumber Air Minum dengan Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Kalimantan Timur, Tahun 2011	32
3.4.8.	Persentase Rumahtangga menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2011	32
3.4.9.	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Mandi/Cuci di Kalimantan Timur, Tahun 2011	33
3.4.10.	Persentase Rumahtangga menurut Cara Memperoleh Air mandi/Cuci di Kalimantan Timur, Tahun 2011	34

3.4.11.	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Kloset Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2011	34
3.4.12	Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kalimantan Timur, Tahun 2011	35
3.4.13	Persentase Rumahtangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kalimantan Timur, Tahun 2011	36
3.4.14.	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Penerangan di Kalimantan Timur, Tahun 2011	37
3.4.15.	Persentase Rumahtangga menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kalimantan Timur, Tahun 2011	37
3.5.1.	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Perk sebulan, Di Kalimantan Timur, Tahun 2011	38
3.5.2.	Persentase Pengeluaran Penduduk menurut Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kalimantan Timur, Tahun 2011	39
3.6.1.	Persentase Rumahtangga Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Referensi dan Persentase Rumahtangga Yang Membeli Beras Murah/raskin Selama 3 Bulan Referensi di Kalimantan Timur, Tahun 2011	39
3.6.2.	Persentase Rumahtangga Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Referensi menurut Jenis Kartu Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2011	40
3.6.3	Persentase Rumahtangga Yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama Tiga Bulan Referensi menurut Jumlah Beras Yang Dibeli di Kalimantan Timur, Tahun 2011	41
3.6.4	Persentase Rumahtangga Yang Memiliki asset menurut Jenis Asset di Kalimantan Timur, Tahun 2011	42
3.6.5	Persentase Rumahtangga Menurut Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan di Kalimantan Timur, Tahun 2011	43
3.7.1	Persentase Rumahtangga Yang Menguasai Telepon, Telepon Seluler, Komputer Desktop dan Komputer Laptop di Kalimantan Timur, Tahun 2011	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas merupakan salah satu sumber data untuk perencanaan yang terkait dengan bidang sosial ekonomi penduduk. Data yang dikumpulkan melalui Susenas menyangkut bidang pendidikan, kesehatan, perumahan, sosial ekonomi lainnya, kegiatan sosial budaya, pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, dan perjalanan. Sejak tahun 1992, beberapa data pokok yang dapat memberikan gambaran kesejahteraan rakyat dikumpulkan setiap tahun melalui Susenas kor, sedangkan data sasaran dikumpulkan melalui Susenas modul yang dikumpulkan secara bergiliran setiap 3 tahun sekali. Modul Susenas terdiri dari 3 kelompok yaitu modul sosial budaya dan pendidikan, perumahan dan kesehatan dan modul konsumsi (pengeluaran rumahtangga). Pada tahun 2011 dilaksanakan Susenas Modul Konsumsi/pengeluaran rumahtangga. Susenas tahun 2011 dilaksanakan secara triwulanan, yaitu pengumpulan data pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Melalui Susenas kor yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun akan tersedia data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk. Dengan tersedianya data/informasi tersebut setiap tahun, maka kemajuan program pembangunan dapat diketahui dan dievaluasi secara berkala.

Melalui data Susenas mempunyai potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Dari data Susenas juga dapat disusun berbagai indikator kesejahteraan seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumahtangga yang menggunakan air bersih atau mempunyai jamban dan tangki septik serta rata-rata pengeluaran per kapita.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat kebijakan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan atau evaluasi yang dihadapi, kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas.

1.2. Tujuan

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 2011 adalah:

- (i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan;
- (ii) tersedianya data rinci tentang karakteristik demografi terkait dengan kesejahteraan anggota rumahtangga seperti pendidikan, kesehatan, fertilitas/KB, pengeluaran, perumahan dan data sosial ekonomi lainnya yang juga sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam buku ini data hasil dari Susenas empat triwulan pada tahun 2011 yaitu tentang karakteristik demografi, yang meliputi fertilitas, keluarga berencana, kesehatan, pendidikan, pengeluaran dan perumahan. Jumlah sampel untuk memperoleh data Susenas total selama empat triwulan sekitar 7.320 rumahtangga yang tersebar pada 14 kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Dengan ukuran sampel di atas, estimasi Susenas 2011 dapat disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga.

- Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010 (Daftar RBL1), muatan blok sensus dominan (permukiman biasa, permukiman mewah, permukiman kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan (*rural/urban*).
- Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah daftar blok sensus pada setiap wilcah terpilih.
- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga biasa tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap blok sensus sampel hasil pencacahan lengkap SP2010 (SP2010-C1) yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

2.3 Desain Sampel

Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih n_h wilcah dari N_h secara *pps* (*Probability Proportional to Size*) dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010 (M_i). Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam empat triwulan.
- Tahap kedua, memilih:
 - dua BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan II, dan III, serta Triwulan I yang juga terpilih untuk Sakernas Triwulan I, yang selanjutnya dari blok-blok sensus terpilih dialokasikan secara acak satu untuk Susenas/SBH, dan satu Sakernas, atau
 - satu BS pada setiap wilcah terpilih Triwulan IV dan Trwulan I yang untuk Susenas saja secara *pps* dengan *size* jumlah rumah tangga SP2010-RBL1.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih untuk Susenas dipilih sejumlah rumah tangga biasa ($m=10$) secara sistematis berdasarkan hasil pemutakhiran/listing rumah tangga SP2010-C1 dari Daftar VSEN11-P. Daftar nama kepala rumah tangga disusun dari Ekstrak SP2010-C1 untuk variabel nama KRT, alamat, dan tingkat pendidikan KRT, kemudian dilakukan pemutakhiran lapangan.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumahtangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara petugas pencacah (Staf BPS Kabupaten/Kota, Koordinator Statistik Kecamatan atau Mitra Statistik) dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2011 yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumahtangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumahtangga, suami/istri kepala rumahtangga, atau anggota rumahtangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) merupakan aparat BPS di tingkat Kecamatan, sedang Mitra Statistik merupakan petugas pencacah di luar aparat statistik, yang telah dibekali dengan kemampuan memahami daftar pertanyaan (kuesioner) yang digunakan (seperti terlampir), dan selain itu juga dibekali oleh buku pedoman tentang melaksanakan Susenas. Sebelum melakukan pengumpulan data, para petugas ini dilatih oleh Instruktur Nasional (Innas) tentang tata cara pengisian kuesioner serta pemahaman konsep dan definisi untuk penyeragaman arti dari setiap

rincian pertanyaan dalam kuesioner. Hal ini dilakukan untuk memperkecil bias (*error*) yang diakibatkan faktor di luar metode pengambilan sampel (*non sampling error*).

2.5 Metode Pengolahan Data

Pengolahan pada tahap pemasukan data/*entry* dokumen hasil pencacahan dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Kemudian hasil pemasukan data dikirim ke BPS provinsi untuk dilakukan pengecekan kualitas dan kelengkapan data. Setelah melalui kompilasi, pengecekan kualitas dan kelengkapan data di provinsi, data dikirim ke BPS RI untuk digabungkan dengan provinsi lain terutama untuk melihat konsistensi data. Setelah itu baru dibuat tabulasinya untuk dipublikasikan.

2.6 Konsep dan Definisi

(a) Blok Sensus

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah Susenas 2011.

(b) Rumahtangga Biasa

Rumahtangga biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah kebutuhan rumahtangga yang biasanya diurus bersama menjadi satu. Selain rumahtangga yang biasanya terdiri dari ibu, bapak dan anak, yang juga dianggap sebagai rumahtangga biasa antara lain:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri.
2. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam blok sensus yang sama dianggap sebagai satu rumahtangga.
3. Pondokan dengan makan (*indekost*) yang pemonoknya kurang dari 10 orang. Pemonok dianggap sebagai anggota rumahtangga induk semangnya.
4. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam suatu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumahtangga.
5. Anggota TNI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya.

(c) Anggota Rumahtangga

Anggota rumahtangga (art) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumahtangga, baik yang berada di rumahtangga pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Art yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai art. Orang yang telah tinggal di rumahtangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di rumahtangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat bertempat tinggal di rumahtangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

(d) Kepala Rumahtangga adalah seseorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari ruma htangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

(e) Status Perkawinan

- **Kawin** adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-isteri.
- **Cerai hidup** adalah berpisah sebagai suami-isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
- **Cerai mati** adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

(f) Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan atau hal lain. Orang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (referensi waktu) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah kegiatan atau upaya untuk memeriksakan dan mendapatkan pengobatan untuk mengatasi gangguan keluhan kesehatan

dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

(g) Pendidikan

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal, dasar, menengah dan tinggi termasuk pendidikan yang disamakan.

Tidak/belum pernah bersekolah adalah tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah sedang mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan di pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Tidak sekolah lagi adalah pernah sekolah tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

(h) Fertilitas

Lahir hidup adalah waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu dilahirkan tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut *lahir mati*.

(i) Perumahan

Luas lantai yang dimaksud di sini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jamur (hamparan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

2.7 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 2.1.
Jadwal Kegiatan SUSENAS 2011

	Kegiatan	Waktu
A	Pelatihan	
1	Pelatihan Petugas	Januari 2011
B.	Pelaksanaan Lapangan	
	Triwulan I	
1	Updating blok sensus	21-28 Februari 2011
2	Pengawasan dan pemeriksaan hasil updating blok sensus	21-28 Februari 2011
3	Pemilihan sampel rumah tangga	23-28 Februari 2011
4	Pencacahan rumah tangga sampel	1-17 Maret 2011
5	Pengawasan/pemeriksaan	3-20 Maret 2011
6	Monitoring kualitas	5-10 Maret 2011
7	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kab/Kota	10-23 Maret 2011
8	<i>Receiving</i> dan <i>batching</i>	11-24 Maret 2011
9	Pengolahan data (<i>editing, coding, entry</i> dan validasi)	12-31 Maret 2011
10	Evaluasi kualitas data di tingkat kabupaten/kota	15-31 Maret 2011
11	Pengiriman data ke provinsi	1-5 April 2011
12	Pengecekan kualitas dan kelengkapan data di BPS Provinsi	6-13 April 2011
13	Pengiriman raw data ke BPS RI	14-15 April 2011
14	Kompilasi data di BPS RI	15 April-15 Mei 2011
	Triwulan II	
1	Updating blok sensus	21-31 Mei 2011
2	Pengawasan dan pemeriksaan hasil updating blok sensus	21-31 Mei 2011
3	Pemilihan sampel rumah tangga	23-31 Mei 2011
4	Pencacahan rumah tangga sampel	1-17 Juni 2011
5	Pengawasan/pemeriksaan	3-20 Juni 2011
6	Monitoring kualitas	5-10 Juni 2011
7	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kab/Kota	10-23 Juni 2011
8	<i>Receiving</i> dan <i>batching</i>	11-24 Juni 2011
9	Pengolahan data (<i>editing, coding, entry</i> dan validasi)	12-30 Juni 2011
10	Evaluasi kualitas data di tingkat kabupaten/kota	15-30 Juni 2011
11	Pengiriman data ke provinsi	1-5 Juli 2011
12	Pengecekan kualitas dan kelengkapan data di BPS Provinsi	6-13 Juli 2011
13	Pengiriman raw data ke BPS RI	14-15 Juli 2011
14	Kompilasi data di BPS RI	15 Juli-15 Agustus 2011

	Kegiatan	Waktu
	Triwulan III	
1	Updating blok sensus	21-31 Agustus 2011
2	Pengawasan dan pemeriksaan hasil updating blok sensus	21-31 Agustus 2011
3	Pemilihan sampel rumah tangga	23-31 Agustus 2011
4	Pencacahan rumah tangga sampel	1-17 September 2011
5	Pengawasan/pemeriksaan	3-20 September 2011
6	Monitoring kualitas	5-10 September 2011
7	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kab/Kota	10-23 Sept 2011
8	<i>Receiving</i> dan <i>batching</i>	11-24 Sept 2011
9	Pengolahan data (<i>editing, coding, entry</i> dan validasi)	12-30 Sept 2011
10	Evaluasi kualitas data di tingkat kabupaten/kota	15-30 Sept 2011
11	Pengiriman data ke provinsi	1-5 Okt 2011
12	Pengecekan kualitas dan kelengkapan data di BPS Provinsi	6-13 Okt 2011
13	Pengiriman raw data ke BPS RI	14-15 Okt 2011
14	Kompilasi data di BPS RI	15 Okt-15 Nov 2011
	Triwulan IV	
1	Updating blok sensus	21-30 Nov 2011
2	Pengawasan dan pemeriksaan hasil updating blok sensus	21-30 Nov 2011
3	Pemilihan sampel rumah tangga	23-30 Nov 2011
4	Pencacahan rumah tangga sampel	1-17 Desember 2011
5	Pengawasan/pemeriksaan	3-20 Desember 2011
6	Monitoring kualitas	5-10 Desember 2011
7	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kab/Kota	10-23 Desember 2011
8	<i>Receiving</i> dan <i>batching</i>	11-24 Des 2011
9	Pengolahan data (<i>editing, coding, entry</i> dan validasi)	12-31 Des 2011
10	Evaluasi kualitas data di tingkat kabupaten/kota	15-31 Des 2011
11	Pengiriman data ke provinsi	1-5 Jan 2012
12	Pengecekan kualitas dan kelengkapan data di BPS Provinsi	6-13 Jan 2012
13	Pengiriman raw data ke BPS RI	14-15 Jan 2012
14	Kompilasi data di BPS RI	15 Jan-15 Feb 2012
C	Evaluasi Hasil dan Publikasi	
1	Evaluasi dan pembahasan hasil	Februari 2012
2	Publikasi	Mei 2012

2.8 Sistematika Penyajian

Susunan dalam penyajian tabel-tabel pada buku ini disesuaikan dengan pengelompokkan menurut sistematika yang ada dalam kuesioner Susenas kor 2010 dengan memberikan sedikit ulasan mengenai sebagian isi tabel. Susunan penyajian adalah sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang dan tujuan.

Bab II: Metodologi berisikan tentang ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan, konsep definisi, jadwal kegiatan dan sistematika penyajian.

Bab III: Sosial, Ekonomi dan Kependudukan, berisi tentang ciri dan komposisi penduduk, kesehatan dan balita, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, pengeluaran rumahtangga dan sosial ekonomi lainnya.

<https://kaltim.bps.go.id>

BAB III

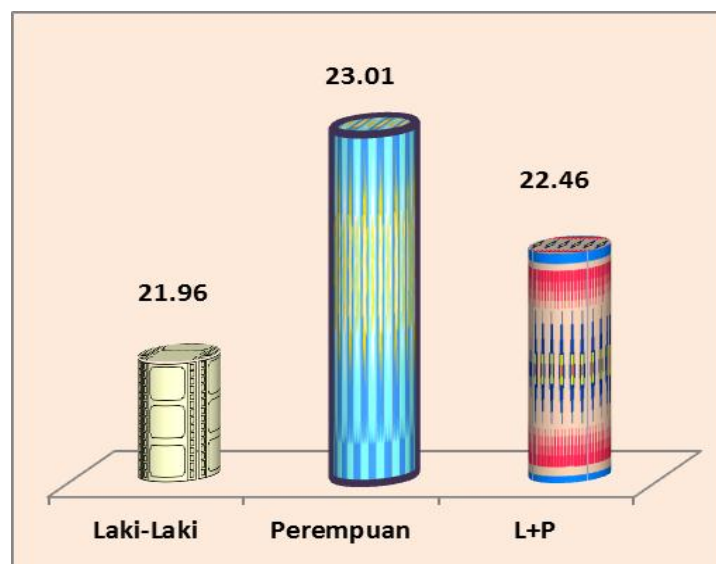
SOSIAL EKONOMI PENDUDUK KALIMANTAN TIMUR 2011

3.1 Kesehatan Dan Balita

Pemerintah selalu meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk melaksanakan pembangunan itu sendiri. Derajat kesehatan besar artinya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena memberikan peluang seseorang dalam menjamin mobilitas fisik untuk melakukan kegiatan sesuai dengan fungsinya.

BPS melalui Susenas mengumpulkan data bidang kesehatan diantaranya adalah mengenai keluhan kesehatan yang dialami penduduk pada periode satu bulan referensi. Penduduk Kalimantan Timur dari hasil Susenas tahun 2011 sebanyak 22,46 persen pernah mengalami keluhan kesehatan pada periode sebulan referensi. Bila dilihat dari jenis kelaminnya, penduduk perempuan lebih banyak yang pernah mengalami keluhan kesehatan sebulan referensi (23,01 persen) dibanding penduduk laki-laki (21,96 persen).

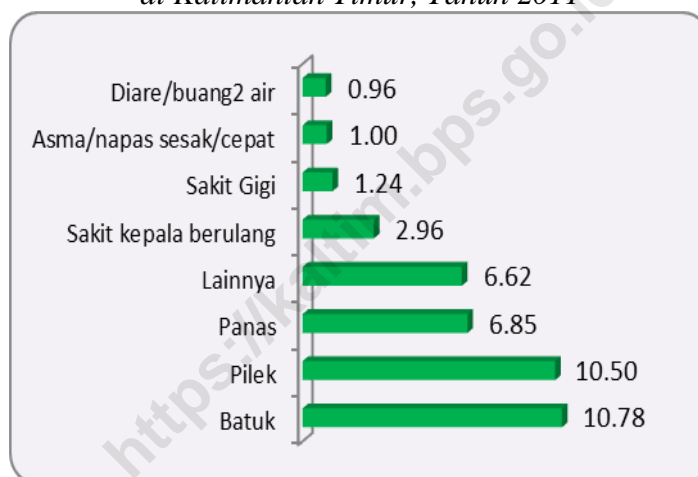
Grafik 3.1.1
Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Pada Periode Sebulan Referensi Menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Jenis keluhan kesehatan dalam Susenas dibedakan menjadi panas, batuk, pilek, asma/sesak napas/cepat, diare, sakit kepala berulang, sakit gigi dan lainnya. Dari Grafik 3.1.2 keluhan kesehatan yang paling banyak dialami oleh penduduk Kalimantan Timur tahun 2011 adalah batuk (70,78 persen) dan pilek (10,50 persen). Keluhan kesehatan yang juga banyak dialami oleh penduduk provinsi ini adalah panas sebesar 6,85 persen. Sedangkan persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan lainnya sebesar 6,62 persen, sakit kepala berulang sebesar 2,96 persen, sakit gigi sebesar 1,24 persen, asma/napas sesak/cepat sebesar 1,00 persen, dan diare sebesar 0,96 persen.

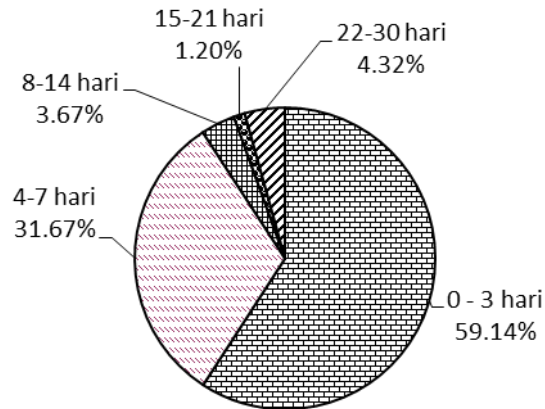
Grafik 3.1.2
Persentase Penduduk Menurut Jenis Keluhan Kesehatan di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Pada Grafik 3.1.3 disajikan persentase penduduk Kalimantan Timur yang sakit yaitu penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan sampai mengakibatkan terganggunya pekerjaan, sekolah atau kegiatan sehari-hari selama sebulan yang lalu menurut jumlah hari sakit. Penduduk Kalimantan Timur yang sakit pada tahun 2011 yang lama sakitnya antara 0-3 hari sebanyak 59,14 persen, kemudian proporsi yang besar juga dengan lama sakit antara 4-7 hari yaitu sebanyak 31,67 persen. Sedangkan untuk jumlah hari sakit antara 8-14 hari sebesar 3,67 persen, 15-21 hari sebesar 1,20 persen dan 22-30 hari sebesar 4,32 persen.

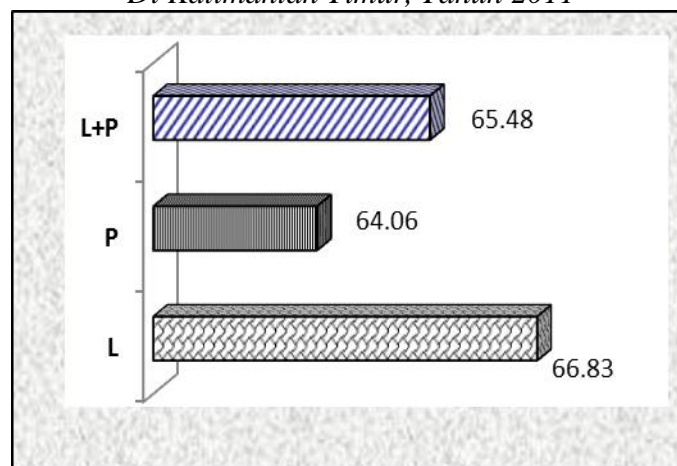
Grafik 3.1.3
*Persentase Penduduk Yang Sakit Menurut Jumlah Hari Sakit
 di Kalimantan Timur, Tahun 2011*



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Dalam upaya pemulihan kesehatan bagi penduduk Kalimantan Timur tahun 2011 yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang melakukan dengan cara mengobati sendiri yaitu sebanyak 65,48 persen. Bila dilihat menurut jenis kelaminnya maka perempuan yang mengalami keluhan kesehatan dan berusaha untuk mengobati sendiri mempunyai persentase lebih besar yaitu 66,83 persen dibanding laki-laki sebesar 64,06 persen.

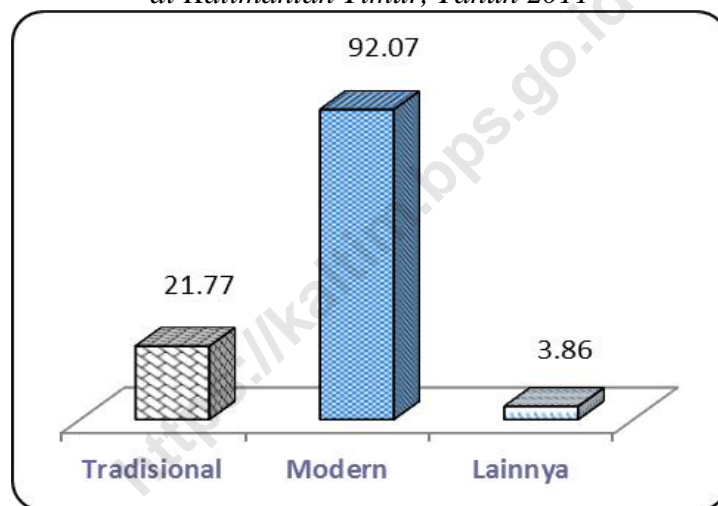
Grafik 3.1.4
*Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan
 Dan Usaha Mengobati Sendiri Menurut Jenis Kelamin
 Di Kalimantan Timur, Tahun 2011*



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan biasanya berusaha dengan berbagai cara untuk mengurangi bahkan menghilangkan keluhan tersebut. Penduduk Kalimantan Timur yang mengalami keluhan kesehatan dan berusaha mengobati sendiri dengan obat/cara pengobatan tradisional dari hasil Susenas tahun 2011 sebanyak 21,77 persen. Selain obat/cara tradisional juga dengan obat/cara pengobatan modern sekitar 92,07 persen. Obat/cara pengobatan lainnya juga merupakan pilihan sekitar 3,86 persen penduduk Kalimantan Timur yang mengalami keluhan kesehatan dan mengupayakan pengobatan sendiri.

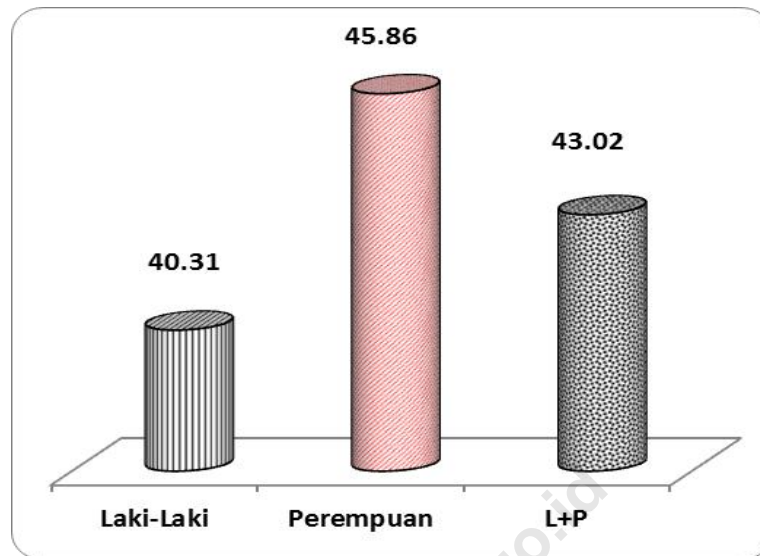
Grafik 3.1.5
Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri Menurut Jenis Obat/Cara Pengobatan Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Pada grafik 3.1.6 disajikan persentase penduduk Kalimantan Timur tahun 2011 selama sebulan referensi menurut jenis kelamin yang mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan yaitu melakukan kegiatan atau upaya untuk memeriksakan dan mendapatkan pengobatan untuk mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas kesehatan ke rumah. Penduduk Kalimantan Timur yang berobat jalan selama sebulan referensi dari hasil Susenas tahun 2011 sebanyak 43,02 persen. Bila dilihat menurut jenis kelaminnya maka penduduk perempuan yang berobat jalan selama sebulan referensi mempunyai persentase lebih besar yaitu 45,86 persen dibanding laki-laki sebesar 40,31 persen.

Grafik 3.1.6
Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Referensi Menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Timur, Tahun 2011

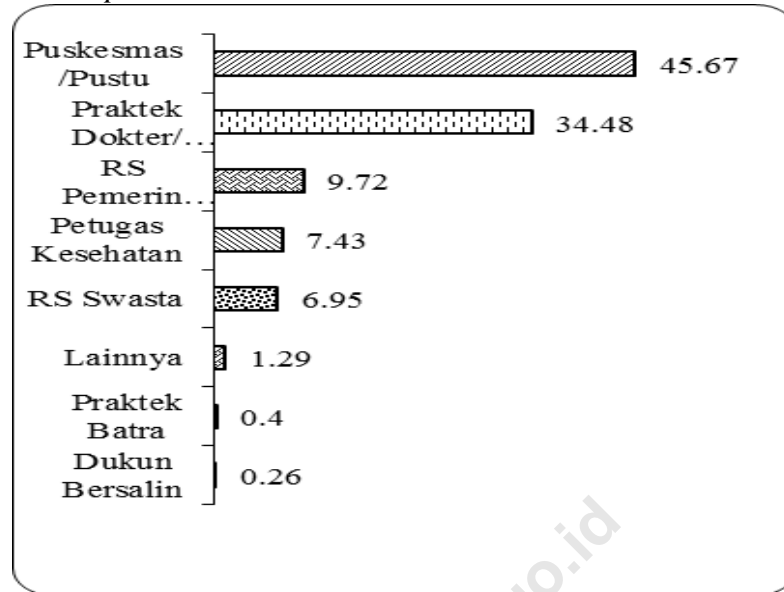


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Dari hasil Susenas tahun 2011, jika dilihat menurut tempat/cara berobat, penduduk Kalimantan Timur yang berobat jalan selama sebulan referensi paling banyak berobat jalan di Puskesmas/Pustu yaitu sebesar 45,67 persen. Penduduk Kalimantan Timur yang berobat jalan juga banyak yang berobat di Praktek Dokter/Poliklinik yaitu sebesar 34,48 persen. Selain itu, persentase penduduk yang berobat jalan selama bulan referensi ada yang berobat di Rumah Sakit Pemerintah sebesar 9,72 persen, di petugas kesehatan sebesar 7,43 persen, di Rumah Sakit Swasta sebesar 6,95 persen, di tempat lainnya sebesar 1,29 persen, di Praktek Brata sebesar 0,4 persen, dan di dukun bersalin sebesar 0,26 persen.

Grafik 3.1.7

Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Referensi Menurut Tempat/Cara Berobat di Kalimantan Timur, Tahun 2011



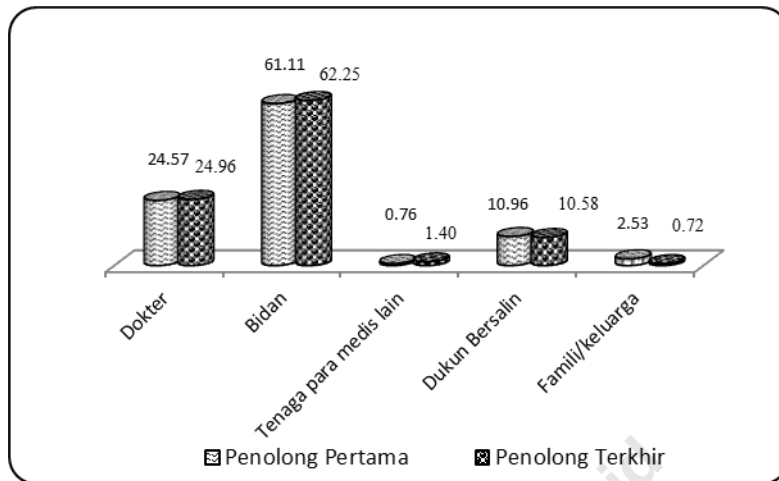
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Balita merupakan penduduk usia kurang dari lima tahun yang merupakan calon generasi penerus bangsa. Dengan Balita yang sehat diharapkan akan mencetak pemimpin bangsa yang sehat pula di waktu yang akan datang.

Penolong kelahiran merupakan salah satu yang mempengaruhi kesehatan balita. Melalui data penolong kelahiran dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan ibu dan anak, yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga medis (dokter, bidan dan tenaga medis) lebih baik dibanding dengan tenaga bukan medis (dukun, famili dan lainnya).

Grafik 3.1.8 menunjukkan persentase Balita menurut penolong pertama proses kelahiran dan persentase Balita menurut penolong terakhir kelahiran di Kalimantan Timur tahun 2011. Dari Grafik nampak bahwa penolong pertama kelahiran bagi Balita sebagian besar oleh bidan (61,11 persen), sedangkan yang ditolong oleh dokter sebesar 24,57 persen dan tenaga paramedis lain 0.76 persen. Tenaga penolong pertama kelahiran Balita yang lain yaitu dukun bersalin dan famili/keluarga/lainnya masing-masing mempunyai porsi sebesar 10,96 persen dan 0.72 persen.

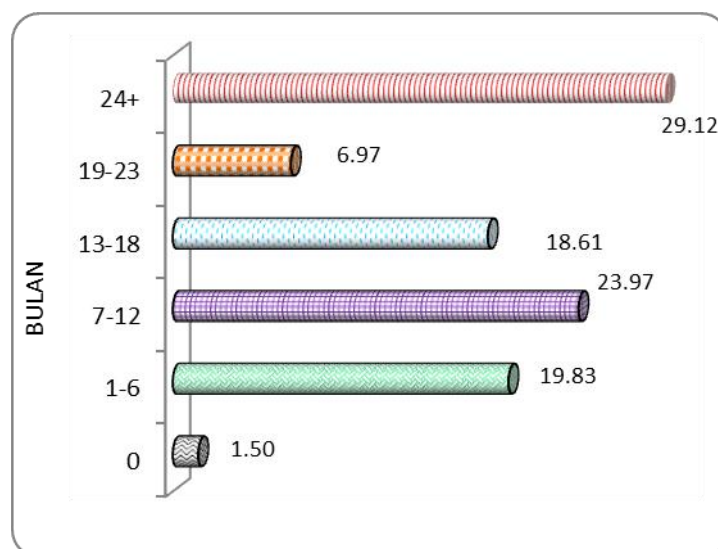
Grafik 3.1.8
*Persentase Balita Menurut Penolong Pertama Kelahiran
 Dan Persentase Balita Menurut Penolong Terakhir Kelahiran
 Di Kalimantan Timur, Tahun 2011*



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Demikian halnya dengan penolong terakhir kelahiran Balita di Kalimantan Timur tahun 2011 sebagian besar juga ditolong oleh Bidan (62,25 persen). Sedangkan tenaga penolong terakhir kelahiran yang lainnya masing-masing Dokter sebesar 24,96 persen, tenaga paramedis lain sebesar 1,40 persen, dukun bersalin sebesar 10,58 persen dan famili/keluarga/lainnya sebesar 0,72 persen.

Grafik 3.1.9
*Persentase Balita Menurut lamanya diberi ASI
 di Kalimantan Timur, tahun 2011*

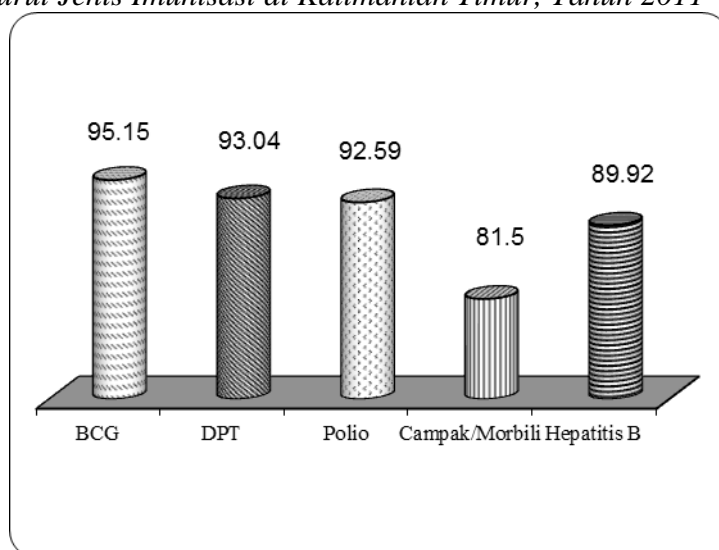


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

ASI merupakan zat sempurna yang berguna untuk pertumbuhan bayi, ASI juga mengandung zat pencegah penyakit. Dengan seorang ibu memberikan ASI kepada bayinya juga dianggap sebagai sarana untuk menjalin hubungan batin ibu dan anak. Dari Grafik 3.1.9, nampak bahwa kesadaran ibu-ibu di Kalimantan Timur tahun 2011 akan pentingnya ASI bagi bayinya ditunjukkan dengan tingginya persentase Balita yang diberi ASI selama 24 bulan atau lebih (29,12 persen). Untuk balita yang diberi ASI selama 19-23 bulan sebanyak 6,97 persen, 13-18 bulan sebanyak 18,61 persen, 7-12 bulan sebanyak 23,97 persen, 1-6 bulan sebanyak 19,83 dan masih ada bayi yang diberi ASI kurang dari 1 bulan sebanyak 1,50 persen.

Imunisasi sangat penting dilakukan pada balita karena pada umur tersebut mereka masih sangat rentan terhadap penyakit. Imunisasi atau vaksinasi adalah memasukan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut. Dari hasil Susenas tahun 2011 yang terlihat pada Grafik 3.1.10, persentase Balita di Kalimantan Timur tahun 2011 yang pernah mendapat imunisasi BCG sebesar 95,15 persen, imunisasi DPT sebesar 93,04 persen, imunisasi polio sebesar 92,59 persen, imunisasi campak/morbili sebesar 81,50 persen, dan imunisasi hepatitis B sebesar 89,92 persen.

Grafik 3.1.10
Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kalimantan Timur, Tahun 2011



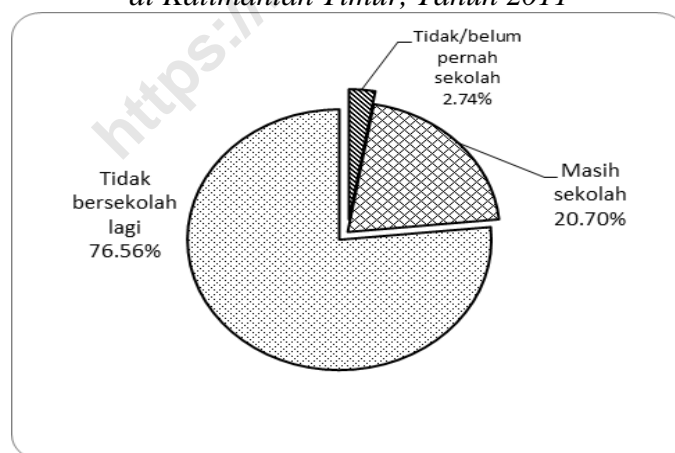
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

3.2 Pendidikan

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor penting yang harus diutamakan dalam pembangunan, karena sektor pendidikan merupakan salah satu sektor kunci dalam keberhasilan pembangunan terutama pembangunan sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan dipandang penting karena biasanya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap kemampuannya untuk bersikap dan mengambil keputusan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam sub bagian pendidikan ini akan disajikan beberapa indikator pendidikan antara lain partisipasi sekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan kemampuan baca tulis.

Partisipasi sekolah dibedakan menjadi tiga yaitu tidak/belum pernah bersekolah, masih sekolah dan tidak bersekolah lagi. Terlihat pada Grafik 3.2.1 bahwa 20.70 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas di Kalimantan Timur pada tahun 2011 berstatus masih sekolah, sedangkan 76,56 persen berstatus tidak bersekolah lagi dan 2,74 persen berstatus tidak/belum pernah sekolah.

Grafik 3.2.1
Persentase Penduduk 10 tahun ke atas Menurut Partisipasi Sekolah di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Indikator lain yang juga dapat digunakan untuk menggambarkan kemajuan di bidang pendidikan adalah persentase penduduk yang menamatkan sekolah pada jenjang pendidikan tertentu. Pada tahun 2011 penduduk Kalimantan Timur yang berumur 10 tahun ke atas bila dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, maka persentase penduduk yang tamat SD sebesar 25,73 persen, tamat SLTP umum/kejuruan sebesar 18,61 persen, tamat SLTA umum/kejuruan sebesar 28.86

persen, dan yang tamat perguruan tinggi sebesar 8.05 persen. Dan masih ada yang tidak/belum sekolah/ tidak/belum tamat SD sebesar 18,76 persen.

Tabel 3.2.1
Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Tahun 2011

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/			
Tidak/Belum Tamat SD	16,92	20,79	18,76
SD	24,54	27,03	25,73
SLTP Umum/Kejuruan	18,68	18,53	18,61
SLTA Umum/Kejuruan	31,76	25,64	28,86
Diploma / sarjana	8,10	8,01	8,05

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Kemampuan membaca dan menulis merupakan indikator dasar tingkat pendidikan, dengan kemampuan ini penduduk dapat mengembangkan pengetahuan untuk menuju masyarakat yang sejahtera.

Pada tahun 2011 di Kalimantan Timur penduduk berumur 10 tahun ke atas sebagian besar mampu membaca dan menulis. Hal ini terlihat dari hasil Susenas 2011 besarnya persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis menurut jenis hurufnya pada Tabel 3.2.2. yaitu mampu membaca dan menulis huruf latin sebesar 42,61 persen; huruf arab sebesar 0,42 persen; huruf lainnya sebesar 0,03 persen; huruf latin dan arab sebesar 51,50 persen; huruf latin, huruf arab dan huruf lainnya sebesar 1,79 persen; huruf latin dan lainnya sebesar 0,90 persen; huruf arab dan lainnya sebesar 0,01 persen. Sedangkan penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak dapat membaca dan menulis sebesar 0,74 persen. Dari Tabel 3.2.2 juga dapat dilihat secara rinci persentase penduduk 10 tahun keatas menurut kemampuan baca tulis berdasarkan jenis kelamin di Kalimantan Timur tahun 2011.

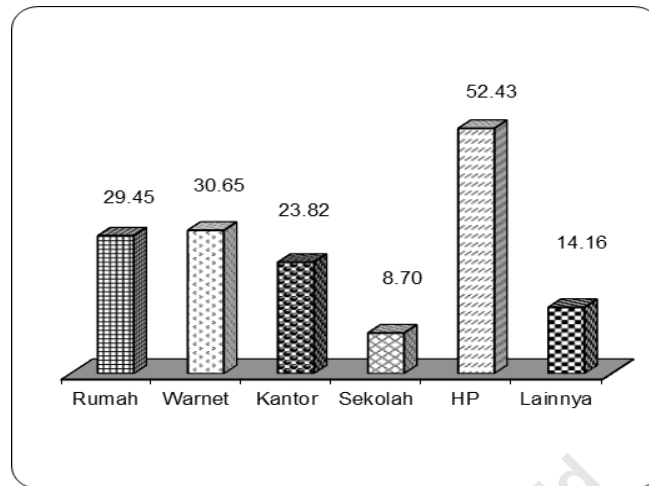
Tabel 3.2.2
Persentase Penduduk 10 Tahun keatas menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin Di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kemampuan Baca Tulis	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	44.51	40.51	42.61
Huruf Arab	0.22	0.64	0.42
Huruf Lainnya	0.00	0.06	0.03
Huruf Latin dan Arab	50.77	52.31	51.50
Huruf Latin dan Arab dan Lainnya	1.81	1.78	1.79
Huruf Latin dan Lainnya	0.91	0.89	0.90
Huruf Arab dan Lainnya	-	0.02	0.01
Tidak Bisa	1.78	3.80	2.74

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Saat ini, internet merupakan kebutuhan bagi banyak orang karena dengan internet kita bisa mengakses dan menemukan segala informasi di seluruh dunia dengan cepat dan mudah. Internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Yang dimaksud mengakses internet apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti: mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail/*chatting*, dll. Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kalimantan Timur tahun 2011 yang pernah mengakses internet selama 3 bulan referensi sebesar 19,29 persen. Dari grafik 3.2.2 dapat dilihat penduduk berumur 5 tahun keatas di Kalimantan Timur yang pernah mengakses internet selama 3 bulan referensi paling banyak mengakses internet dengan menggunakan *handphone*/ponsel (52,43 persen). Selain itu, penduduk berumur 5 tahun keatas di Kalimantan Timur yang pernah mengakses internet selama 3 bulan referensi sebanyak 30,65 persen mengakses internet di warnet, 29,45 persen mengakses internet di rumah, 23,82 persen mengakses internet di kantor, 8,70 persen mengakses internet di sekolah, dan 14,16 persen persen mengakses internet di lokasi/media lainnya.

Grafik 3.2.2
Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Referensi Menurut Lokasi/Media Akses Internet Di Kalimantan Timur, Tahun 2011

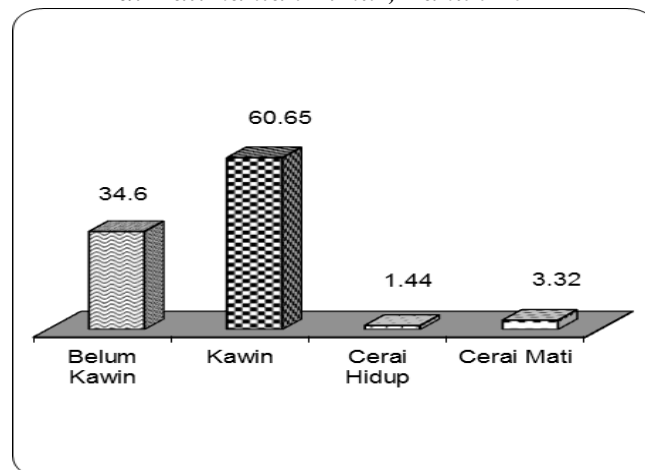


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

3.3 Fertilitas Dan Keluarga Berencana

Komposisi penduduk menurut status perkawinan penting untuk diketahui terkait dengan tingkat fertilitas suatu daerah. Semakin besar penduduk yang berstatus kawin memungkinkan tingkat fertilitas yang tinggi di suatu daerah tersebut. Dari hasil Susenas tahun 2011, jika dilihat menurut status perkawinan menunjukkan bahwa penduduk di Kalimantan Timur tahun 2011 sebesar 60,65 persen berstatus kawin, berstatus belum kawin sebesar 34,6 persen, sedangkan untuk yang berstatus cerai hidup dan cerai mati masing-masing sebesar 1,44 persen dan 3,32 persen.

Grafik 3.3.1
Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan di Kalimantan Timur, Tahun 2011

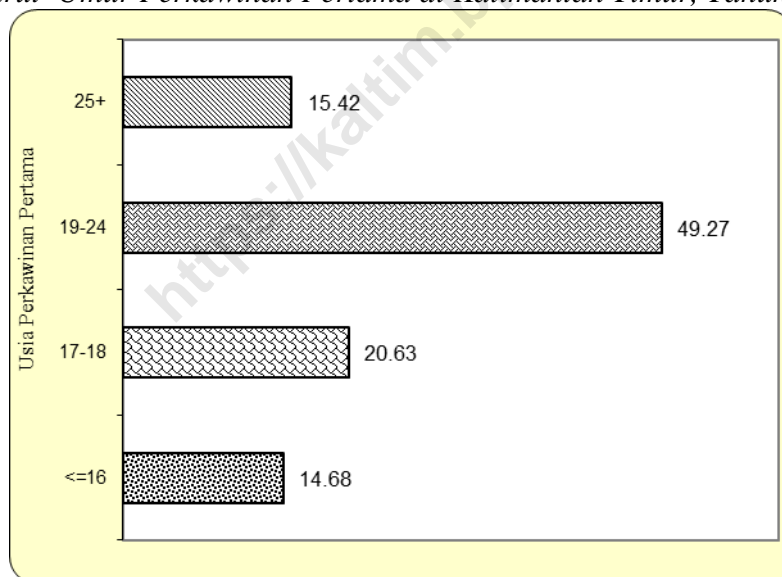


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Usia perkawinan pertama bagi wanita mempengaruhi resiko melahirkan, semakin muda (rendah usia perkawinan pertamanya) akan semakin besar resiko yang dihadapi selama kehamilan maupun saat melahirkan, baik bagi ibu maupun anak. Penduduk wanita usia 10 tahun ke atas yang berstatus pernah kawin di Kalimantan Timur sebagian besar melakukan perkawinan pertama pada usia 19-24 tahun yaitu mencapai 49,27 persen. Sedangkan penduduk wanita usia 10 tahun ke atas yang melakukan perkawinan pertama pada usia di atas 25 tahun sebesar 15,42 persen, dan pada usia antara 17-18 tahun sebanyak 20,63 persen. Namun masih ada penduduk wanita usia 10 tahun ke atas yang melakukan perkawinan pertama pada usia di bawah 16 tahun yaitu sekitar 14,68 persen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kesadaran wanita di Kalimantan Timur untuk menikah setelah usia lebih matang untuk mengurangi resiko perkawinan pada usia muda.

Grafik 3.3.2

Persentase Penduduk Wanita Usia 10 Tahun keatas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama di Kalimantan Timur, Tahun 2011



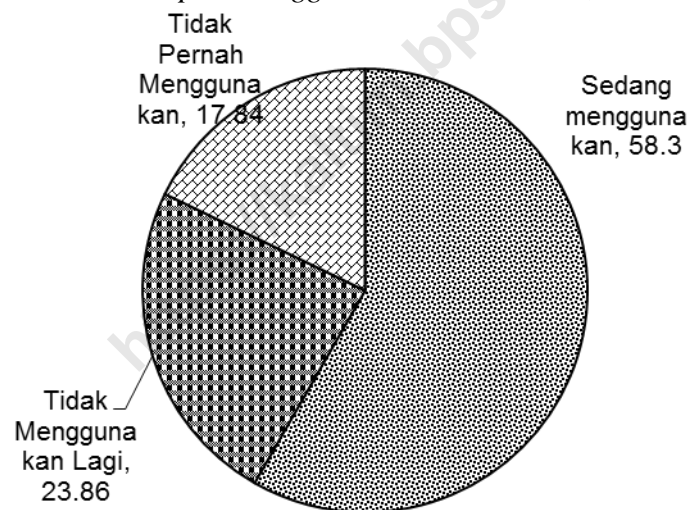
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Selain itu, untuk mengukur tingkat fertilitas penduduk kita dapat mengamatinya melalui paritas menurut umur ibu. Paritas adalah ukuran fertilitas dari satu kohor yang mengukur fertilitas yang telah dicapai oleh wanita dari kelompok umur yang berbeda-beda, sampai dengan waktu pencacahan. Usia antara 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang berusia pada periode ini disebut Wanita Usia Subur (WUS) dan Pasangan Usia Subur (PUS) bagi yang

berstatus kawin. Semakin banyak PUS, maka berpeluang semakin banyak anak yang dilahirkan, dan pada gilirannya akan menambah besar beban tanggungan kepala rumahtangga, untuk itu dirasakan perlunya pembatasan jumlah anak agar tercapai keluarga sejahtera.

Program keluarga berencana merupakan salah satu cara untuk membatasi kelahiran. Pada Grafik 3.3.3 ditampilkan persentase wanita usia 15-49 tahun berstatus kawin menurut partisipasi penggunaan alat/cara KB dari hasil Susenas tahun 2011. Dari grafik tersebut nampak bahwa lebih dari separuh (58,3 persen) pasangan usia subur di Kalimantan Timur sedang menggunakan alat/cara KB, 23,86 persen tidak menggunakan lagi alat/cara KB dan masih terdapat 17,84 persen yang tidak pernah menggunakan alat/cara KB.

Grafik 3.3.3
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin menurut Partisipasi Penggunaan Alat/Cara KB, Tahun 2011



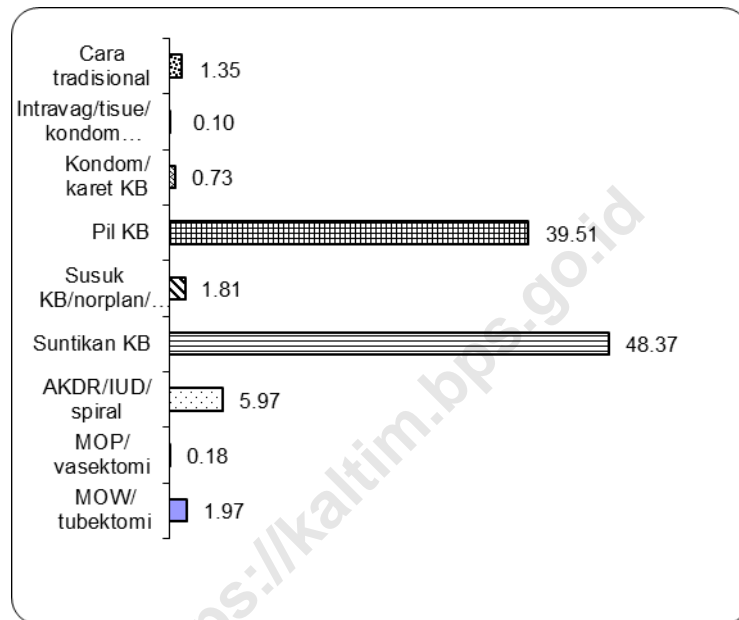
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Ada berbagai macam cara/alat KB yang tersebar di masyarakat, secara umum dalam Susenas dibedakan menjadi MOW/Tubektomi, MOP/Vasektomi, AKDR/IUD/Spiral, Suntikan KB, Susuk KB, Pil KB, Kondom, Tisue Kondom dan cara tradisional. Suntikan KB dan pil KB merupakan alat/cara KB primadona pada kalangan wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin di Kalimantan Timur pada tahun 2011. Hal ini nampak dari besarnya persentase pengguna kedua alat/cara KB tersebut, masing-masing 48,37 persen suntik KB dan 39,51 persen menggunakan pil KB. Selain itu, wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin menggunakan alat/cara

KB yang lainnya seperti MOW/tubektomi sebanyak 1,97 persen, MOP/vasektomi sebanyak 0,18 persen, AKDR/IUD/spiral sebanyak 5,97 persen, Susuk KB/norplan/inplanon/alwalit sebanyak 1,81 persen, Kondom/ karet KB sebanyak 0,73 persen, Intervag/tissue/kondom wanita sebanyak 0,08 persen, dan menggunakan cara tradisional sebanyak 1,35 persen.

Grafik 3.3.4

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin menurut Cara KB yang Dipakai di Kalimantan Timur, Tahun 2011

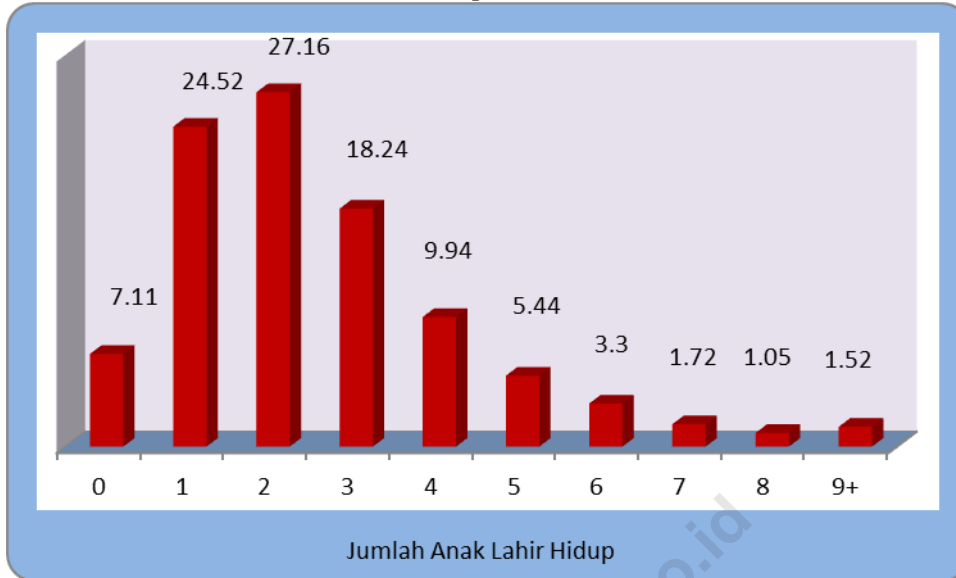


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2011 jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup oleh wanita pernah kawin berumur 10 tahun ke atas di Provinsi Kalimantan Timur sebagian besar adalah antara 1-4 orang. Wanita pernah kawin yang jumlah anak lahir hidup sebanyak 1 orang sebanyak 24,52 persen, dengan anak lahir hidup 2 orang sebanyak 27,16 persen, dengan anak lahir hidup 3 orang sebanyak 18,24 persen dan dengan anak lahir hidup 4 orang sebanyak 9,94 persen. Sedangkan untuk wanita pernah kawin dengan jumlah anak lahir hidup sebanyak 5 sampai dengan 9 atau lebih antara 5,44 persen sampai dengan 1,05 persen. Namun juga ada yang belum pernah mempunyai anak lahir hidup sebanyak 7,11 persen. Persentase penduduk wanita pernah kawin berumur 10 tahun ke atas menurut jumlah anak lahir hidup di Kalimantan Timur, tahun 2011 secara rinci bisa dilihat pada Grafik 3.3.5.

Grafik. 3.3.5

Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup di Kalimantan Timur, Tahun 2011

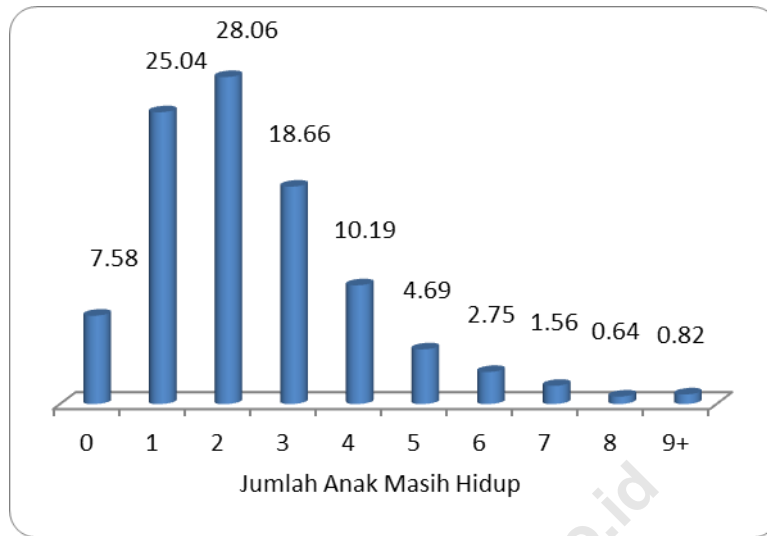


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Pada Grafik 3.3.6 disajikan persentase wanita pernah kawin usia 10 tahun ke atas dengan jumlah anak masih hidup di Kalimantan Timur tahun 2011. Terlihat bahwa wanita pernah kawin usia 10 tahun ke atas dengan jumlah anak masih hidup antara 1-4 orang juga lebih banyak. Wanita pernah kawin usia 10 tahun ke atas dengan jumlah anak masih hidup 1 sebanyak 25,04 persen, dengan jumlah anak masih hidup 2 sebanyak 28,06 persen, dengan jumlah anak masih hidup 3 sebanyak 18,66 persen, dan dengan jumlah anak masih hidup 4 sebanyak 10,19 persen. Sedangkan dengan jumlah anak masih hidup antara 5 sampai dengan 9 orang atau lebih mempunyai persentase antara 4,69 persen sampai dengan 0,64 persen. Dan yang tidak mempunyai anak masih hidup sebanyak 7,58 persen. Persentase penduduk wanita pernah kawin berumur 10 tahun ke atas menurut jumlah anak masih hidup di Kalimantan Timur, tahun 2011 secara rinci bisa dilihat pada Grafik 3.3.6

Grafik. 3.3.6

Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jumlah Anak Masih Hidup di Kalimantan Timur, Tahun 2011



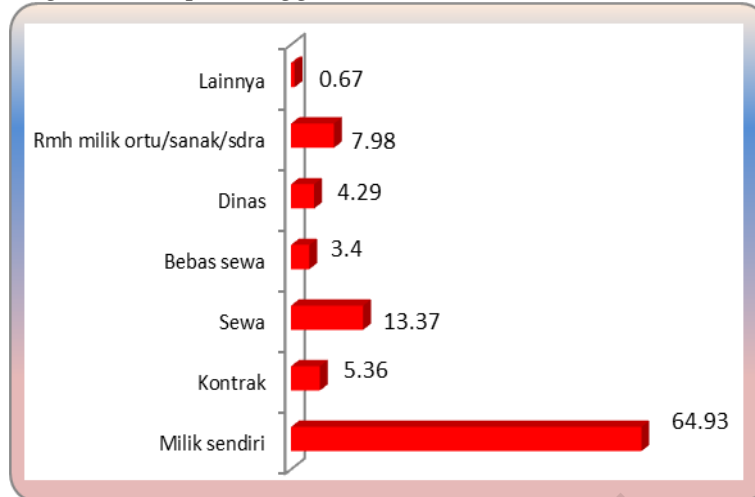
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

3.4 Perumahan

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia selain makanan dan pakaian. Rumah dalam kehidupan manusia berfungsi sebagai tempat tinggal yang diperlukan manusia untuk memasyarakatkan diri. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, maka kebutuhan akan perumahan juga akan meningkat. Data yang dikumpulkan melalui Susenas kor tentang perumahan antara lain, status tempat tinggal, jenis atap terluas, jenis dinding terluas, luas lantai, jenis lantai terluas, sumber air minum, penggunaan fasilitas air minum, jenis kloset, tempat pembuangan, penggunaan fasilitas buang air besar, dan sumber penerangan.

Dari Grafik 3.4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur tinggal di rumah yang berstatus milik sendiri (64,93 persen). Selebihnya tinggal di rumah dengan status kontrak sebesar 5,36 persen, sewa sebesar 13,37 persen, bebas sewa sebesar 3,4 persen, rumah dinas sebesar 4,29 persen, rumah milik orangtua/ sanak/saudara sebesar 7,98 persen, dan lainnya sebesar 0,67 persen.

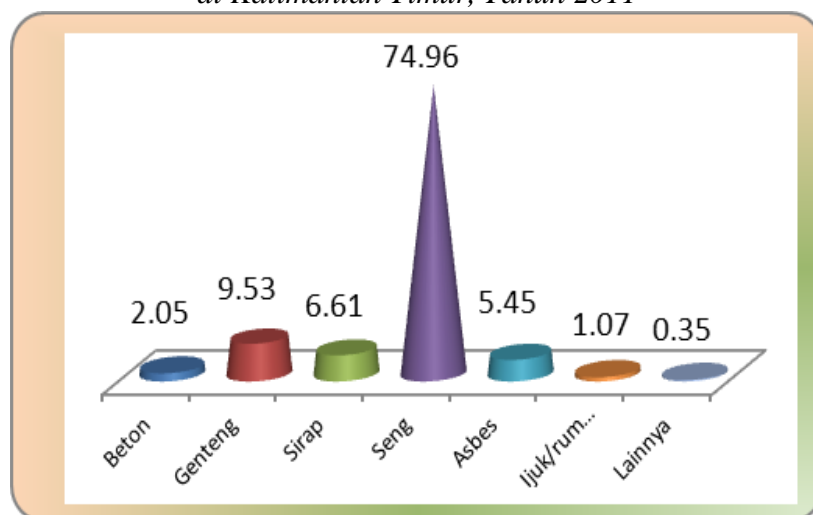
Grafik 3.4.1
Persentase Rumahtangga Menurut Status Penguasaan
Bangunan Tempat Tinggal di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Atap merupakan bagian teratas suatu bangunan sehingga kepala rumah tangga/anggota rumah tangga yang mendiami dibawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Menurut jenis atap yang digunakan rumahtangga di Kalimantan Timur tahun 2011 sebagian besar terbuat dari seng (74,96 persen). Selain seng, jenis atap lain yang digunakan rumahtangga di Kalimantan Timur antara lain beton sebanyak 2,05 persen, genteng sebanyak 9,53 persen, sirap sebanyak 6,61 persen, asbes sebanyak 5,45 persen, ijuk/rumbia sebanyak 1,07 persen dan jenis atap lainnya sebanyak 0,35 persen.

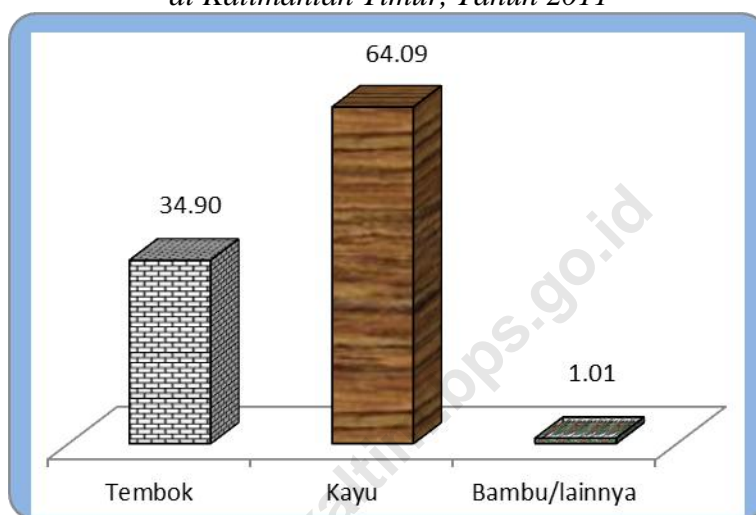
Grafik 3.4.2
Persentase Rumahtangga menurut Jenis Atap Terluas
di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Dinding merupakan sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Menurut jenis dinding terluas, rumahtangga di Kalimantan Timur tahun 2011 sebagian besar tinggal pada rumah dengan dinding terluas yang terbuat dari kayu yaitu 64,09 persen, sedangkan yang bahan dinding terluasnya terbuat dari tembok sebesar 34,90 persen dan bahan dinding terluasnya terbuat dari bambu/lainnya sebesar 1,01 persen.

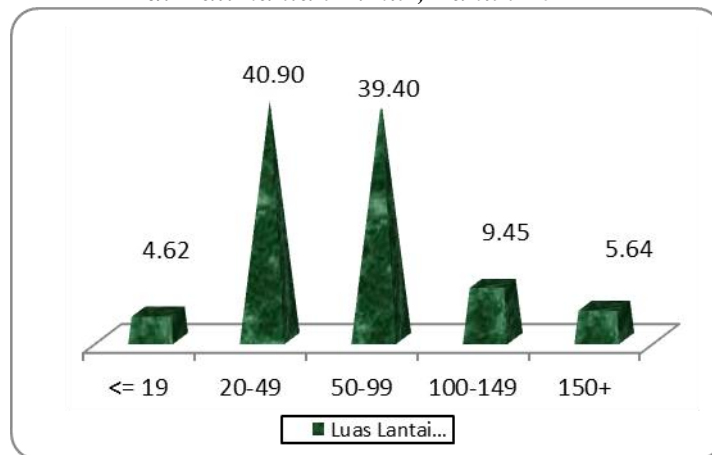
*Grafik 3.4.3
Persentase Rumahtangga menurut Jenis Dinding Terluas
di Kalimantan Timur, Tahun 2011*



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Luas lantai yang dihuni rumahtangga menggambarkan kondisi tempat tinggal penduduk. Semakin luas lantai yang dihuni oleh suatu rumahtangga, maka semakin baik pula kondisi rumahtangga tersebut. Luas lantai yang dimaksud di sini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Pada tahun 2011 sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur berdiam di rumah dengan luas lantai 20-49 m², yaitu mencapai 40,90 persen, kemudian dengan luas lantai 50-99 m² sebanyak 39,40 persen, dan luas lantai 100-149 m² sebanyak 9,45 persen dan luas lantai di atas 150 m² sebanyak 5,64 persen. Sedangkan yang mempunyai luas lantai kurang dari 20 m² hanya 4,62 persen.

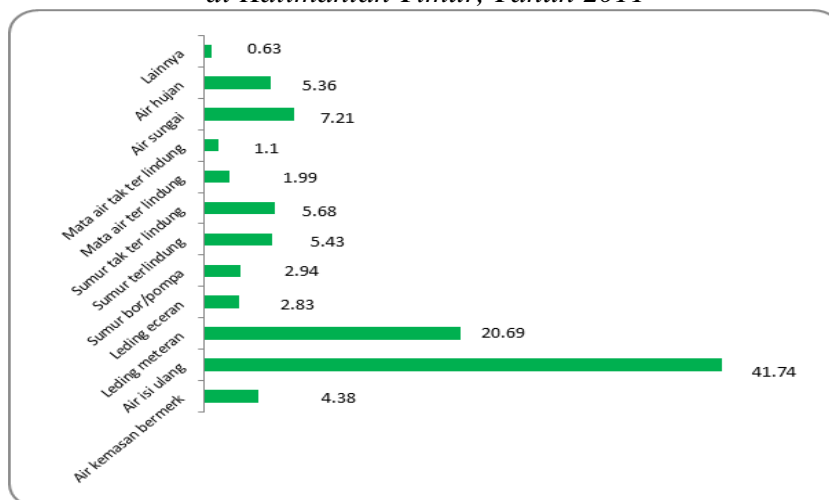
Grafik 3.4.4
Persentase Rumahtangga menurut Kelompok Luas Lantai di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Kualitas air minum bagi anggota rumahtangga sangat dipengaruhi oleh sumber air minum bagi rumahtangga. Yang terpenting tentang sumber air untuk masyarakat adalah kualitasnya, penggunaan air yang bersih akan dapat mempengaruhi derajat kesehatan penduduk. Karena air yang kotor akan dapat menyebabkan dan menularkan berbagai penyakit. Oleh sebab itu, besarnya persentase rumahtangga yang menggunakan air bersih akan dapat menunjukkan gambaran tentang kondisi kesehatan suatu daerah. Sumber air bersih di antaranya adalah air dalam kemasan, air isi ulang, air leding, pompa, mata air terlindung dan sumur terlindung. Dengan melihat sumber air minum ini akan dapat menggambarkan tingkat kesehatan rumahtangga/ masyarakat suatu daerah.

Grafik 3.4.5
Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2011

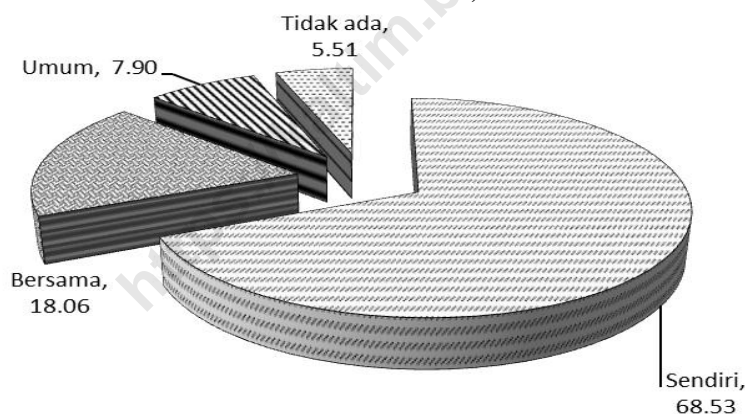


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Dari hasil Susenas 2011, rumahtangga di Kalimantan Timur paling banyak menggunakan air isi ulang (41,74 persen) sebagai sumber air minum. Leding meteran mengambil porsi sebesar 20,69 persen. Selain itu, rumahtangga menggunakan sumber air minum yang lain seperti air kemasan bermerk sebesar 4,38 persen, leding eceran sebesar 2,83 persen, sumur bor/pompa sebesar 2,94 persen, sumur terlindung sebesar 5,43 persen, sumur tak ter lindung sebesar 5,68 persen, mata air terlindung sebesar 1,99 persen, mata air tak terlindung sebesar 1,1 persen, air sungai sebesar 7,21 persen, air hujan sebesar 5,36 persen, dan sumber air minum lainnya sebesar 0,63 persen.

Apabila dilihat dari penggunaan fasilitas air minum oleh rumahtangga, di Kalimantan Timur sebagian besar fasilitas air minum rumahtangga hanya digunakan sendiri (68,53 persen), dan yang digunakan bersama sebesar 18,06 persen, digunakan secara umum sebesar 7,90 persen, sedangkan yang tidak menggunakan fasilitas air minum sebesar 5,51 persen.

Grafik. 3.4.6
Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2011



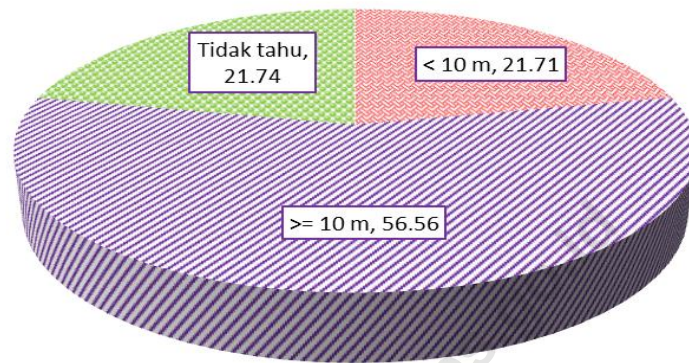
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Kualitas air minum yang berasal dari sumur bor/pompa, sumur, dan mata air akan dipengaruhi oleh jarak dengan penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat. Jarak yang sehat dengan penampungan limbah/kotoran/tinja adalah lebih dari 10 m, namun dari Susenas 2011 masih ada sekitar 21,71 persen jarak sumber air minum rumahtangga dengan penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat kurang dari 10 m padahal rumahtangga tersebut menggunakan air minum yang bersumber dari bor/pompa, sumur atau mata air. Dan masih ada rumah tangga yang tidak tahu jarak

antara penampungan limbah/kotoran/tinja dengan sumber air minum mereka sebesar 21,74 persen. Dan rumahtangga yang jarak sumber air minum yang berasal dari sumur bor/pompa, sumur, dan mata air dengan penampungan limbah/kotoran/tinja yang sehat yaitu 10 m atau lebih sebanyak 56,56 persen.

Grafik. 3.4.7

Persentase Rumahtangga menurut Jarak Sumber Air Minum dengan Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Kalimantan Timur, Tahun 2011

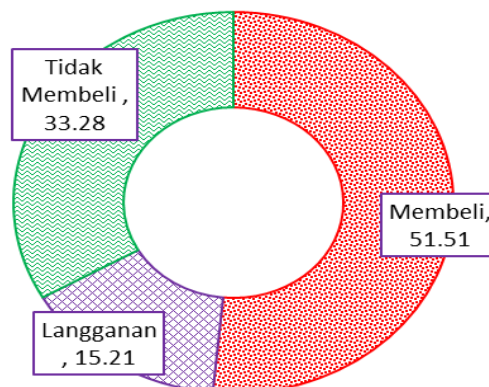


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur memperoleh sumber air minum melalui membeli sebesar 51,51 persen, sedangkan yang memperoleh air minum dengan cara berlangganan sebesar 15,21persen dan tidak membeli sebesar 33,28 persen.

Grafik 3.4.8

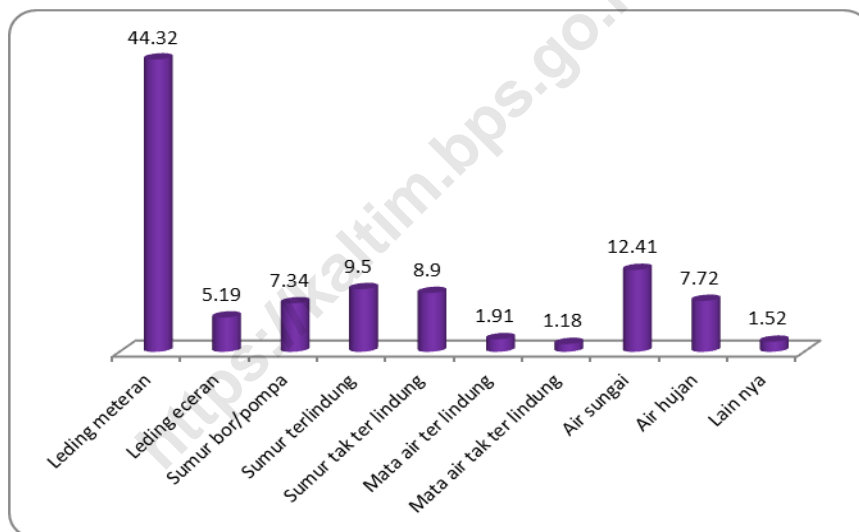
Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Air selain diperlukan untuk air minum juga diperlukan untuk mencukupi kebutuhan mandi dan cuci bagi anggota rumahtangga. Rumahtangga yang dibedakan menurut penggunaan sumber air untuk mandi dan cuci, di Kalimantan Timur sebagian besar menggunakan ledeng meteran yaitu sebesar 44,32 persen. Persentase rumahtangga dengan sumber air untuk mandi/cuci yang lain yaitu dari ledeng eceran sebesar 5,19 persen, sumur bor/pompa sebesar 7,34 persen, sumur terlindung sebesar 9,5 persen, sumur tak terlindung sebesar 8,9 persen, mata air terlindung sebesar 1,91 persen, mata air tak terlindung sebesar 1,18 persen, air sungai sebesar 12,41 persen, air hujan sebesar 7,72 persen dan air lainnya sebesar 1,52 persen.

Grafik 3.4.9
Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Air Mandi/Cuci
di Kalimantan Timur, Tahun 2011

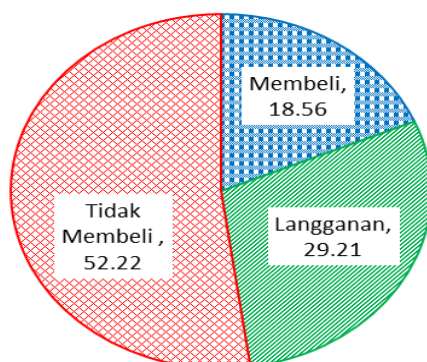


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Persentase rumahtangga dilihat dari cara memperoleh air untuk mandi/cuci di Kalimantan Timur sebagian besar diperoleh dengan tanpa membeli yaitu sebesar 52,22 persen, sedangkan dengan cara membeli sebesar 18,56 persen dan berlangganan sebesar 29,21 persen.

Grafik 3.4.10

Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Mandi/Cuci di Kalimantan Timur, Tahun 2011

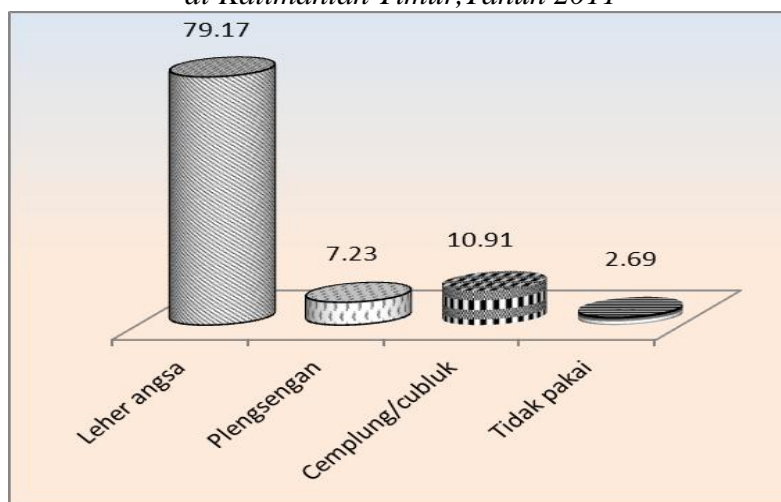


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Selain sumber air minum dan air untuk mandi/cuci, sanitasi rumah juga perlu mendapat perhatian yang besar agar anggota rumahtangga bisa hidup sehat dan sekaligus menopang terwujudnya rumah sehat. Salah satunya adalah penggunaan kloset. Jenis kloset yang digunakan rumah tangga juga dapat menggambarkan tentang kesehatan lingkungan. Pada tahun 2011 rumah tangga di Kalimantan Timur sebagian besar jenis kloset yang digunakan berupa leher angsa (79,17 persen). Sedangkan persentase rumahtangga yang menggunakan kloset jenis lain adalah plengsengan sebesar 7,23 persen, cemplung/cubluk sebesar 10,91 persen dan tidak pakai kloset sebesar 2,69 persen.

Grafik 3.4.11

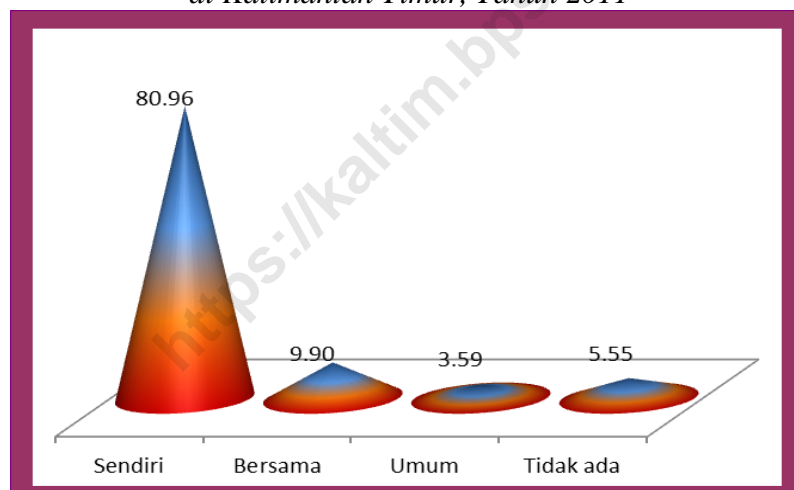
Persentase Rumahtangga menurut Jenis Kloset Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Salah satu pertimbangan dalam memilih rumah tinggal adalah tersedianya fasilitas sanitasi seperti tempat buang air besar. Rumah tangga akan cenderung memilih tempat tinggal yang memiliki tempat buang air besar sendiri dengan alasan bahwa fasilitas fisik milik sendiri bisa lebih terjaga kebersihannya. Jika dilihat dari penggunaan fasilitas tempat pembuangan air besar, maka terlihat bahwa sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur pada tahun 2011 telah mempunyai fasilitas tempat pembuangan air besar sendiri, yaitu mencapai 80,96 persen. Sedangkan persentase rumahtangga yang menggunakan fasilitas buang air besar secara bersama sebesar 9,90 persen, yang menggunakan fasilitas buang air besar secara umum sebesar 3,59 persen dan yang tidak menggunakan tempat pembuangan air besar sebesar 5,55 persen.

Grafik 3.4.12
Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kalimantan Timur, Tahun 2011

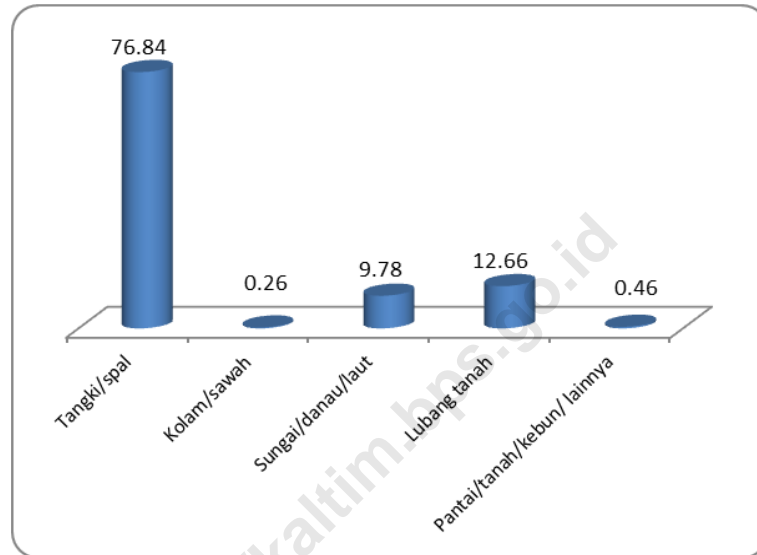


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Tempat pembuangan akhir tinja merupakan salah satu penunjang sanitasi pada rumahtangga. Tempat pembuangan akhir kotoran/tinja sangat berpengaruh terhadap kesehatan anggota rumah tangga dan lingkungannya. Tempat pembuangan akhir kotoran/tinja yang tidak memenuhi syarat sanitasi akan menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan sekitar, misalnya seperti tempat pembuangan akhir kotoran/tinja berupa lubang tanah atau tanah terbuka dapat mencemarkan sumber air di dekatnya dan dapat menimbulkan bau yang tidak sedap. Sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur menurut hasil Susenas 2011 telah menggunakan tangki/SPAL sebagai tempat pembuangan akhir tinja sebesar 76,84 persen. Masih ada juga

rumahtangga dengan tempat pembuangan akhir tinja ke lubang tanah sebesar 12,66 persen, sungai/danau/laut sebesar 9,78 persen. Selebihnya, sebagai tempat akhir pembuangan tinja adalah ke kolam/sawah sebesar 0,26 persen, pantai/tanah/kebun atau lainnya sebesar 0,46 persen.

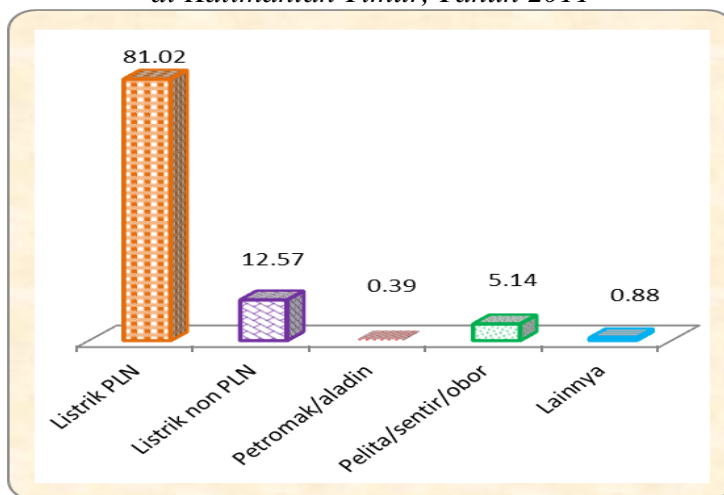
Grafik 3.4.13
Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Sumber penerangan yang digunakan rumahtangga dibedakan menjadi listrik PLN, listrik non PLN, petromak/aladin, pelita/sentir/obor dan lainnya. Listrik merupakan sumber penerangan yang mempunyai nilai tertinggi dibandingkan dengan sumber penerangan yang lain, karena praktis dan tidak menimbulkan polusi. Dari hasil Susenas 2011, rumahtangga di Kalimantan Timur 93,59 persen sudah menggunakan listrik (PLN dan non PLN) sebagai sumber penerangan. Selebihnya menggunakan sumber penerangan yang lain masing-masing petromak/aladin sebesar 0,39 persen, pelita/sentir/obor sebesar 5,14 persen dan sumber penerangan lainnya sebesar 0,88 persen.

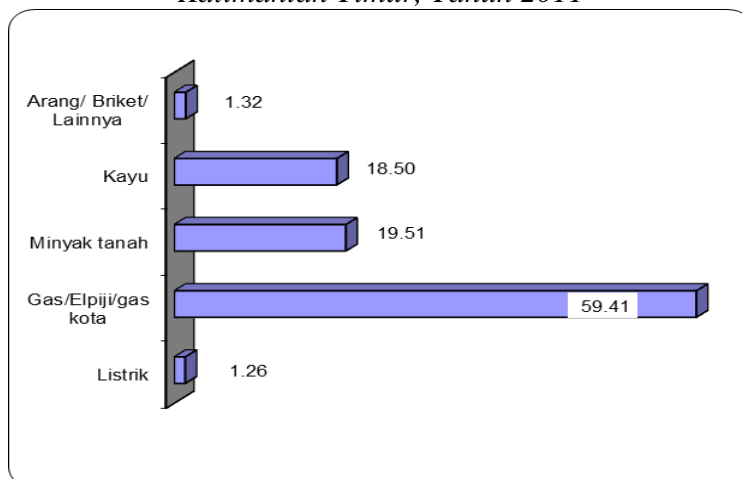
Grafik 3.4.14
Persentase Rumahtangga menurut Sumber Penerangan di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Dari hasil Susenas tahun 2011 yang ditunjukkan pada Grafik 3.4.12, terlihat bahwa sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur tahun 2011 sudah menggunakan gas/elpiji/gas kota (59,41 persen) sebagai bahan bakar utama untuk memasak. Selain gas/elpiji/gas kota, bahan bakar utama untuk memasak yang banyak digunakan juga oleh rumahtangga adalah minyak tanah (19,51 persen). Namun masih ada rumahtangga yang menggunakan kayu sebagai bahan bakar utama untuk memasak sebesar 18,50 persen. Selain itu, bahan bakar utama untuk memasak yang digunakan juga oleh rumahtangga adalah arang/ briket/ lainnya sebesar 1,32 persen dan listrik sebesar 1,26 persen.

Grafik 3.4.15
Persentase Rumahtangga Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kalimantan Timur, Tahun 2011



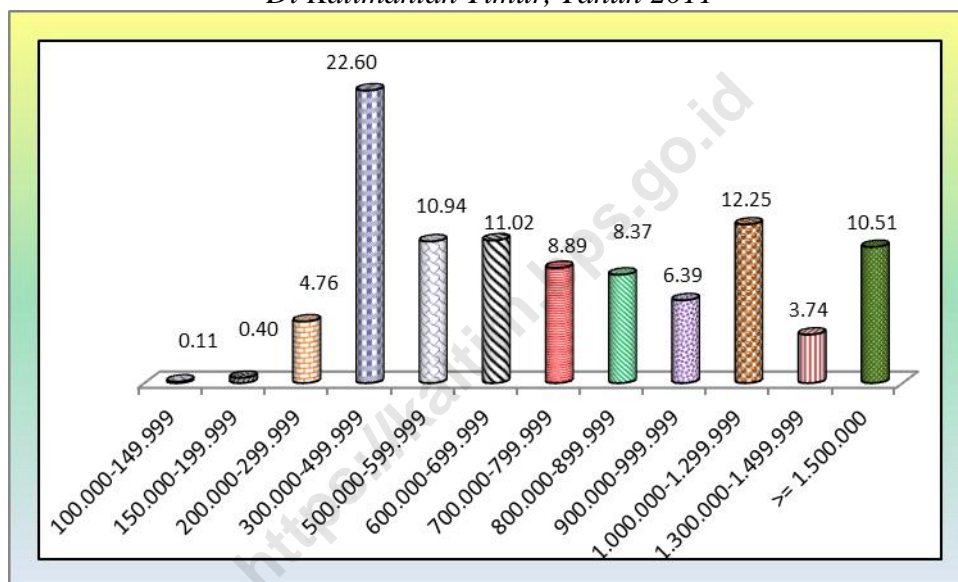
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

3.5. Pengeluaran Rumahtangga

Keadaan sosial ekonomi rumahtangga dapat diamati dari besar-kecilnya tingkat pendapatan suatu rumahtangga, atau dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan suatu rumahtangga dapat dilihat dari tingkat pendapatan rumahtangga tersebut. Namun demikian sulit untuk memperoleh data pendapatan yang akurat, sehingga pendekatan yang sering dilakukan adalah pendekatan pengeluaran rumahtangga.

Grafik 3.5.1

Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, Di Kalimantan Timur, Tahun 2011

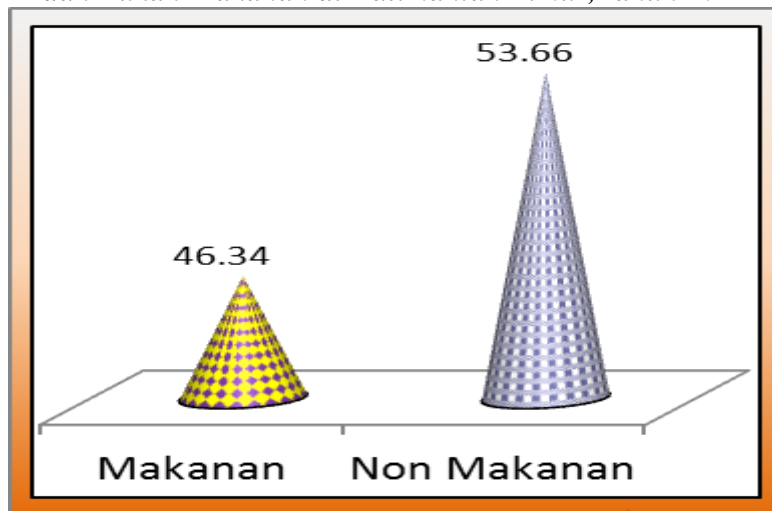


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Berdasarkan hasil Susenas yang dilaksanakan sebagian besar pengeluaran penduduk per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2011 berada pada golongan pengeluaran per kapita pada kelompok Rp.300.000 s/d Rp 499.999,- yaitu mencapai 22,60 persen, dan yang berada di bawah kelompok pengeluaran tersebut sekitar 5 persen. Selebihnya pengeluaran perkapita perbulan berada di atas Rp.500.000,-. Secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.5.1.

Secara umum dapat dikatakan semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin berkurang pengeluaran yang dibelanjakan untuk makanan dan semakin meningkat pengeluaran untuk bukan makanan. Pada tahun 2010 di Kalimantan Timur persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 46.34 persen dan untuk pengeluaran non makanan sebesar 53,66 persen.

Grafik 3.5.2
Persentase Pengeluaran Penduduk menurut Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kalimantan Timur, Tahun 2011

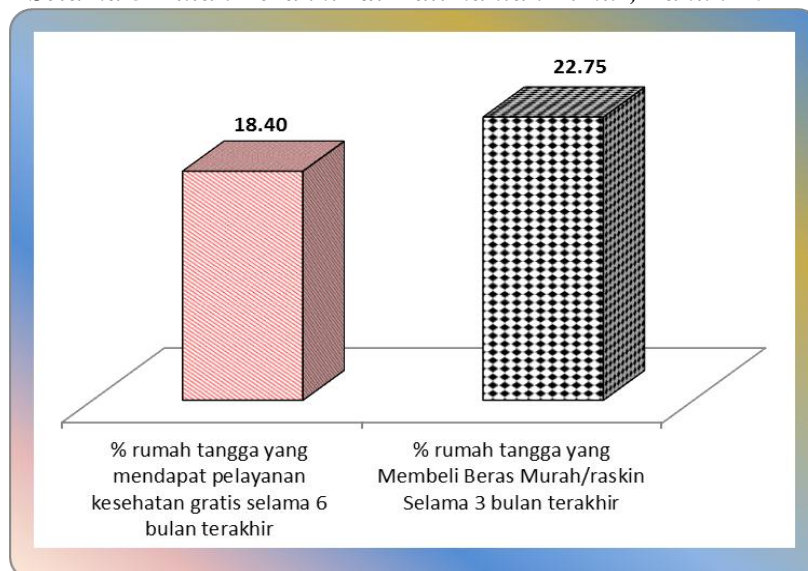


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

3.6 Sosial Ekonomi Lainnya

Selain pertanyaan yang bersifat rutin sama setiap tahun, dalam Susenas 2010 juga terdapat pertanyaan tambahan yang digunakan untuk memonitor pelaksanaan kebijakan pemerintah seperti pelayanan kesehatan gratis dan pembelian beras murah/raskin. Pertanyaan ini relatif berubah dari tahun ke tahun sesuai dengan situasi yang terjadi di masyarakat.

Grafik 3.6.1
Persentase Rumah tangga Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Referensi dan Persentase Rumah tangga Yang Membeli Beras Murah/raskin Selama 3 Bulan Terakhir di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

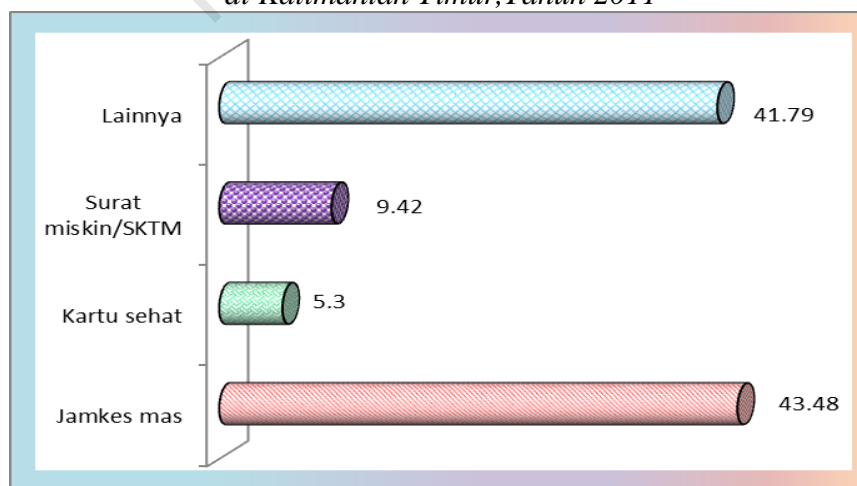
Pelayanan kesehatan gratis merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dalam bidang kesehatan, yang ditujukan bagi masyarakat miskin dengan menerbitkan kartu yang dapat digunakan untuk berobat gratis atau mendapatkan subsidi. Dalam pelaksanaannya, ternyata tidak semua masyarakat miskin mempunyai kartu tersebut, maka juga berlaku beberapa kartu di antaranya Askeskin (asuransi kesehatan keluarga miskin), kartu sehat, surat miskin dan lainnya.

Persentase rumahtangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir di Kalimantan Timur tahun 2011 sebesar 18,40 persen. Sedangkan persentase rumahtangga di Kalimantan Timur tahun 2011 yang membeli beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir sebesar 22,75 persen.

Pada Grafik 3.6.2 disajikan persentase rumahtangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis berdasarkan jenis kartu yang digunakan di Kalimantan Timur tahun 2011, rumahtangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis paling banyak menggunakan kartu Jamkesmas (43,48 persen). Selain itu, rumahtangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis menggunakan kartu sehat sebanyak 5,3 persen, surat miskin sebanyak 9,42 persen dan lainnya sebanyak 41,79 persen.

Grafik 3.6.2

Persentase Rumahtangga Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan referensi menurut Jenis Kartu Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2011

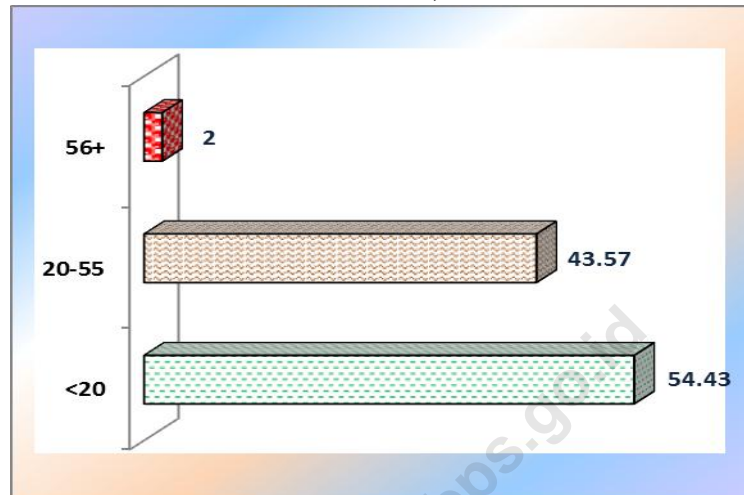


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Pada Grafik 3.6.3 disajikan persentase rumahtangga yang membeli beras murah/raskin selama tiga bulan terakhir menurut jumlah beras yang dibeli. Rumah tangga yang selama tiga bulan yang lalu membeli beras miskin (raskin) di Kalimantan

Timur berdasarkan hasil Susenas tahun 2011 kurang dari 20 kg sebesar 54,43 persen dan sebesar 43,57 persen membeli raskin antara 20 sampai dengan 55 kg. Sedangkan rumahtangga yang membeli raskin lebih dari 55 kg hanya 2 persen.

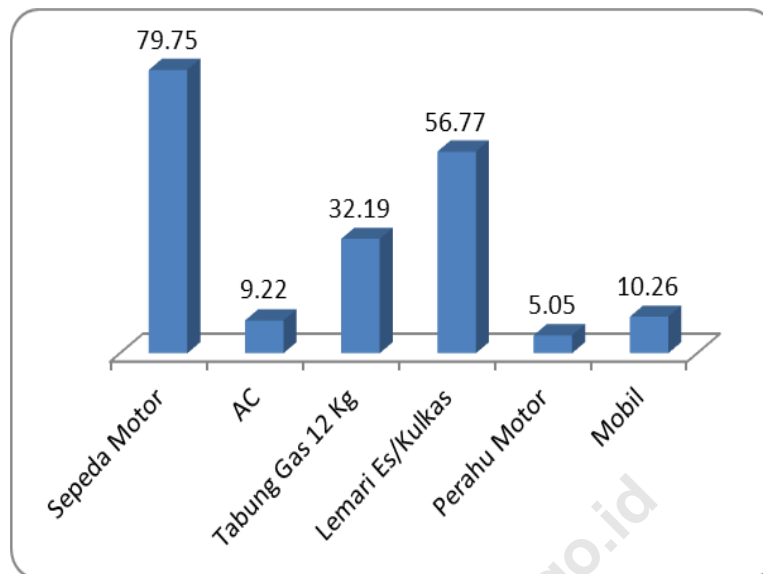
Grafik 3.6.3
Persentase Rumahtangga Yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama Tiga Bulan Referensi menurut Jumlah Beras Yang Dibeli di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Kepemilikan barang/asset oleh rumahtangga/anggota rumahtangga dapat dipergunakan untuk melihat kondisi sosial ekonomi rumahtangga. Biasanya rumahtangga memiliki barang/asset yang bernilai lebih besar memberikan gambaran bahwa sosial ekonomi rumahtangga tersebut lebih tinggi. Berdasarkan hasil Susenas tahun 2011 rumahtangga di Kalimantan Timur yang memiliki sepeda motor sebesar 79,75 persen. Yang memiliki AC sebanyak 9,22 persen, yang memiliki tabung gas 12 kg sebanyak 32,19 persen, yang memiliki lemari es/kulkas sebanyak 56,77 persen. Sedangkan rumahtangga yang memiliki perahu motor sebanyak 5,05 persen dan yang memiliki mobil sebanyak 10,26 persen.

Grafik 3.6.4
*Persentase Rumah tangga Yang memiliki Asset
menurut Jenis Asset di Kalimantan Timur, Tahun 2011*

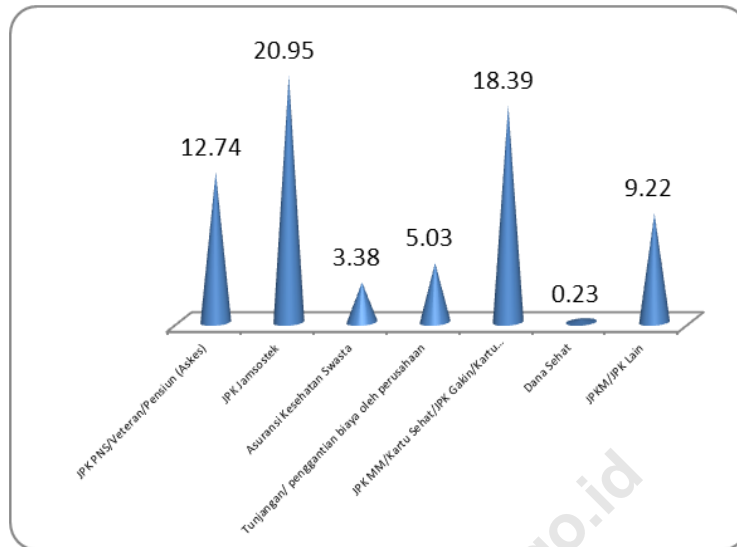


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan merupakan jaminan bagi kesehatan anggota rumah tangga. Dengan tersedianya jaminan kesehatan/asuransi kesehatan bagi anggota rumah tangga berarti apabila anggota rumah tangga terganggu kesehatannya sehingga perlu dilakukan rawat jalan atau rawat inap akan mendapatkan pembiayaan dari jaminan tersebut. Berdasarkan hasil Susenas 2011 rumah tangga di Kalimantan Timur yang mempunyai jaminan kesehatan masih rendah. Persentase rumah tangga yang mempunyai jaminan kesehatan menurut jenis jaminan masing-masing, yakni JPK PNS/Veteran/Pensiun (Askes) sebesar 12,74 persen, JPK Jamsostek sebesar 20,95 persen, Asuransi Kesehatan Swasta sebesar 3,38 persen, Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan sebesar 5,03 persen, JPK MM/Kartu Sehat/JPK Gakin/Kartu Miskin/Jamkesmas sebesar 19,39 persen, Dana Sehat sebesar 0,23 persen dan JPKM/JPK Lain sebesar 9,22 persen.

Grafik 3.6.5

Persentase Rumahtangga Menurut Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan di Kalimantan Timur, Tahun 2011



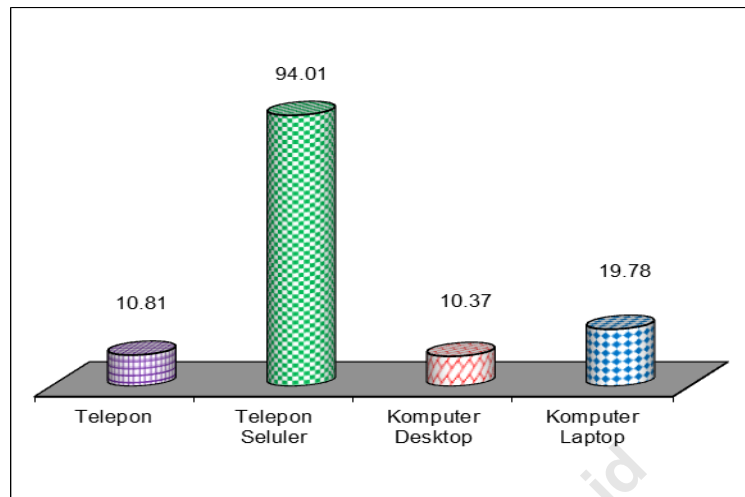
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

3.7 Tehnologi Informasi

Saat ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin pesat. Oleh karena itu, pada Susenas tahun 2011 terdapat beberapa pertanyaan mengenai teknologi komunikasi dan informasi. Yang dicakup dalam Susenas 2011 terkait dengan hal teknologi komunikasi dan informasi antara lain penguasaan telepon rumah, telepon seluler, komputer desktop, dan komputer laptop. Rumahtangga yang menguasai telepon di Kalimantan Timur dari hasil Susenas tahun 2011 sebesar 10,81 persen. Rumahtangga yang menguasai telepon seluler di Kalimantan Timur tahun 2011 sebesar 94,01 persen. Rumahtangga yang menguasai komputer desktop di Kalimantan Timur tahun 2011 sebesar 10,37 persen. Rumahtangga yang menguasai komputer laptop di Kalimantan Timur tahun 2011 sebesar 19,78 persen.

Grafik 3.7.1

Persentase Rumahtangga Yang Menguasai Telepon, Telepon Seluler, Komputer Desktop dan Komputer Laptop di Kalimantan Timur, Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

LAMPIRAN

<https://kaltim.bps.go.id>

Lampiran 1

Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasir	19.06	19.73	19.37
Kutai Barat	26.26	30.37	28.23
Kutai Kertanegara	17.14	19.85	18.42
Kutai Timur	17.50	18.47	17.93
Berau	26.90	27.46	27.16
Malinau	37.15	35.96	36.59
Bulungan	31.10	35.98	33.39
Nunukan	48.04	45.90	47.03
Penajam Paser Utara	25.09	27.60	26.29
Tanah Tidung	24.79	20.40	22.60
Balikpapan	21.64	19.67	20.66
Samarinda	19.48	20.95	20.19
Tarakan	15.18	18.42	16.77
Bontang	24.54	23.87	24.22
Kaltim	21.96	23.01	22.46

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 2

Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Keluhan dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan							
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/napas sesak/cepat	Diare/buang2 air	Sakit kepala berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pasir	4.88	8.99	8.24	0.95	0.64	4.15	0.75	4.07
Kutai Barat	8.58	11.70	11.74	1.24	0.83	5.99	2.44	9.71
Kutai Kertanegara	5.19	7.40	6.87	0.70	0.62	1.61	0.47	7.42
Kutai Timur	5.16	8.51	9.20	0.61	0.58	2.39	1.14	3.78
Berau	7.34	12.66	12.15	1.02	1.18	3.78	1.05	9.21
Malinau	15.55	20.45	21.51	2.59	6.01	8.13	4.60	10.69
Bulungan	11.77	15.89	17.51	2.34	2.85	7.17	3.80	9.88
Nunukan	25.48	22.33	25.52	3.27	3.07	11.42	6.02	9.80
Penajam Paser Utara	9.52	11.55	12.09	1.04	0.65	2.96	1.19	8.07
Tanah Tidung	10.04	10.78	11.23	0.54	1.57	5.85	2.41	6.58
Balikpapan	4.67	10.30	8.80	0.39	0.68	1.95	0.96	5.82
Samarinda	5.33	11.67	10.92	0.85	0.85	1.32	0.73	4.73
Tarakan	4.45	6.70	7.20	1.30	0.12	2.08	0.38	6.94
Bontang	8.25	11.51	11.00	1.41	0.90	2.74	0.97	8.96
Kaltim	6.85	10.78	10.50	1.00	0.96	2.96	1.24	6.62

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 3

Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Bulan Referensi Menurut Jumlah Hari Sakit dan Kabupaten/Kota Di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	0-3 hari	4-7 hari	8-14 hari	15-21 hari	22-30 hari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	70.19	20.30	2.07	1.19	6.25	100.00
Kutai Barat	57.41	33.32	4.24	2.75	2.28	100.00
Kutai Kertanegara	53.18	35.13	4.19	0.23	7.26	100.00
Kutai Timur	63.01	29.12	2.61	0.65	4.62	100.00
Berau	59.06	26.68	8.07	1.41	4.78	100.00
Malinau	52.97	40.35	3.58	0.55	2.55	100.00
Bulungan	53.07	37.77	3.77	1.37	4.02	100.00
Nunukan	67.62	25.36	2.76	1.08	3.17	100.00
Penajam Paser Utara	64.46	26.13	4.37	1.25	3.78	100.00
Tanah Tidung	77.98	16.01	1.46	2.92	1.64	100.00
Balikpapan	67.62	25.66	3.22	0.28	3.22	100.00
Samarinda	51.39	40.22	2.43	1.92	4.04	100.00
Tarakan	56.53	36.05	2.63	2.24	2.55	100.00
Bontang	66.14	24.34	4.69	1.75	3.08	100.00
Kaltim	59.14	31.67	3.67	1.20	4.32	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 4

Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Kelamin Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(5)
Pasir	58.89	60.41	59.61
Kutai Barat	81.39	84.77	83.14
Kutai Kertanegara	76.06	76.41	76.24
Kutai Timur	59.19	62.68	60.79
Berau	70.34	61.14	66.02
Malinau	57.16	49.09	53.45
Bulungan	64.72	58.64	61.65
Nunukan	61.60	63.63	62.53
Penajam Paser Utara	62.00	51.14	56.53
Tanah Tidung	71.43	78.44	74.59
Balikpapan	67.38	63.23	65.42
Samarinda	68.17	60.22	64.16
Tarakan	56.60	53.13	54.73
Bontang	60.72	62.12	61.38
Kaltim	66.83	64.06	65.48

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 5.

Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Obat/Cara Pengobatan Yang Digunakan Kabupaten/Kota, di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Obat/Cara Pengobatan Yang Digunakan		
	Tradisional	Modern	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasir	14.01	92.81	0.32
Kutai Barat	21.76	96.81	1.41
Kutai Kertanegara	17.40	95.37	0.78
Kutai Timur	27.57	88.05	4.67
Berau	28.47	91.84	9.65
Malinau	29.87	83.96	3.73
Bulungan	22.83	94.21	4.85
Nunukan	52.91	89.04	6.05
Penajam Paser Utara	14.01	89.81	4.86
Tanah Tidung	22.31	97.57	1.32
Balikpapan	18.01	89.04	8.08
Samarinda	9.17	92.93	1.56
Tarakan	35.66	90.71	2.09
Bontang	30.54	92.32	6.42
Kaltim	21.77	92.07	3.86

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 6

Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(5)
Pasir	36.43	38.17	37.25
Kutai Barat	36.20	34.45	35.30
Kutai Kertanegara	38.34	45.77	42.12
Kutai Timur	45.35	45.03	45.20
Berau	44.04	49.16	46.45
Malinau	58.17	63.82	60.77
Bulungan	47.65	51.56	49.63
Nunukan	29.95	37.17	33.27
Penajam Paser Utara	35.43	39.19	37.33
Tanah Tidung	46.62	54.02	49.95
Balikpapan	39.94	52.33	45.78
Samarinda	37.66	42.92	40.31
Tarakan	55.70	56.68	56.23
Bontang	48.25	54.47	51.17
Kaltim	40.31	45.86	43.02

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 7

Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota Dan Tempat/Cara Berobat di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek Dokter/Poliklinik	Puskesmas/Pustu	Petugas Kesehatan	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			
Pasir	9.59	1.30	23.85	65.48	6.77	-	-	2.81
Kutai Barat	14.77	8.88	27.34	45.45	11.45	-	-	1.48
Kutai Kertanegara	6.06	1.09	30.70	53.28	11.83	0.55	-	0.84
Kutai Timur	8.41	23.18	27.89	27.29	11.40	-	-	3.73
Berau	6.26	0.69	33.01	54.55	10.39	0.99	0.69	4.56
Malinau	13.37	0.41	20.93	69.02	2.23	-	-	-
Bulungan	14.93	0.90	19.37	74.12	4.15	-	0.37	0.76
Nunukan	13.07	0.87	20.41	71.89	0.25	1.46	0.25	4.06
Penajam Paser Utara	10.19	4.97	20.43	64.03	2.86	-	-	0.94
Tanah Tidung	7.37	-	23.00	72.32	-	-	-	0.95
Balikpapan	8.58	20.49	35.05	34.88	0.37	0.28	-	2.15
Samarinda	11.29	8.16	47.52	28.56	9.30	0.22	-	0.73
Tarakan	10.58	1.18	35.70	50.51	3.78	1.49	0.87	-
Bontang	15.56	27.29	49.65	3.53	8.95	-	-	0.84
Kaltim	10.23	8.44	32.88	45.70	6.70	0.40	0.13	1.70

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 8

Persentase Balita Menurut Penolong Persalinan Pertama Waktu Lahir dan Kabupaten/Kotadi Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Penolong Persalinan						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para medis lain	Dukun Bersalin	Famili/keluarga	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Pasir	21.09	60.40	-	17.47	1.03	-	100,00
Kutai Barat	29.98	47.08	-	16.29	6.65	-	100,00
Kutai Kertanegara	7.64	72.87	2.36	16.48	0.66	-	100,00
Kutai Timur	27.21	58.63	1.19	12.46	0.51	-	100,00
Berau	17.46	68.25	0.69	12.22	0.80	0.58	100,00
Malinau	24.84	51.72	0.55	21.23	1.66	-	100,00
Bulungan	19.17	47.57	1.53	24.77	6.96	-	100,00
Nunukan	8.80	42.43	0.63	23.32	24.83	-	100,00
Penajam Paser Utara	15.15	65.74	-	13.42	5.69	-	100,00
Tanah Tidung	9.56	53.56	-	32.51	4.37	-	100,00
Balikpapan	40.14	57.46	-	1.27	0.88	0.25	100,00
Samarinda	32.32	60.30	0.25	6.64	0.48	-	100,00
Tarakan	32.58	60.63	-	5.63	1.16	-	100,00
Bontang	20.38	69.56	2.14	2.71	5.20	-	100,00
Kaltim	24.57	61.11	0.76	10.96	2.53	0.07	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 9

Persentase Balita Menurut Penolong Persalinan Terakhir Waktu Lahir dan Kabupaten/Kotadi Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Penolong Persalinan						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para medis lain	Dukun	Famili/keluarga	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Pasir	20.13	62.70	-	16.14	1.03	-	100,00
Kutai Barat	33.31	45.19	4.91	15.43	1.17	-	100,00
Kutai Kertanegara	7.44	73.59	3.06	15.25	0.66	-	100,00
Kutai Timur	27.43	60.02	2.10	9.95	0.51	-	100,00
Berau	17.66	69.51	1.11	10.34	0.80	0.58	100,00
Malinau	26.70	49.39	0.55	21.71	1.66	-	100,00
Bulungan	18.64	54.56	1.32	23.50	1.98	-	100,00
Nunukan	8.16	63.09	1.65	25.49	1.61	-	100,00
Penajam Paser Utara	16.09	64.42	0.41	17.84	0.90	0.34	100,00
Tanah Tidung	8.72	57.82	-	31.66	1.80	-	100,00
Balikpapan	41.29	57.19	-	1.27	-	0.25	100,00
Samarinda	33.11	59.66	0.25	6.49	0.48	-	100,00
Tarakan	31.08	62.13	-	5.63	1.16	-	100,00
Bontang	21.69	66.66	6.73	3.74	1.17	-	100,00
Kaltim	24.96	62.25	1.40	10.58	0.72	0.08	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 10

Persentase Balita yang Disusui Menurut Lamanya Disusui (Bulan) dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Lama Diberi ASI (Bulan)						Jumlah
	0	1-6	7-12	13-18	19-23	24+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Pasir	1.36	13.99	23.52	15.93	8.70	36.50	100.00
Kutai Barat	-	11.58	24.24	22.85	7.12	34.21	100.00
Kutai Kertanegara	-	14.30	22.76	19.14	11.97	31.84	100.00
Kutai Timur	1.00	18.19	25.35	22.62	3.54	29.30	100.00
Berau	0.51	22.48	22.46	15.82	8.85	29.89	100.00
Malinau	0.60	13.88	33.89	18.05	2.31	31.27	100.00
Bulungan	1.75	11.79	21.47	15.51	13.88	35.60	100.00
Nunukan	0.64	13.70	36.97	30.11	6.19	12.39	100.00
Penajam Paser Utara	0.56	18.09	15.37	21.43	9.16	35.39	100.00
Tanah Tidung	4.92	17.68	28.61	20.91	8.23	19.66	100.00
Balikpapan	1.60	33.80	24.86	15.13	5.36	19.26	100.00
Samarinda	4.29	20.83	22.64	18.70	3.07	30.47	100.00
Tarakan	-	23.82	24.06	16.06	6.68	29.38	100.00
Bontang	1.55	12.65	24.57	18.29	6.69	36.25	100.00
Kaltim	1.50	19.83	23.97	18.61	6.97	29.12	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 11

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi Dan Kabupaten/Kota, di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	91.61	90.50	90.41	81.78	89.68
Kutai Barat	96.89	95.02	95.20	87.33	94.49
Kutai Kertanegara	98.09	97.00	95.76	84.56	91.98
Kutai Timur	90.70	86.18	89.01	77.60	85.61
Berau	93.13	92.28	92.51	86.09	88.43
Malinau	88.91	86.51	84.32	75.22	82.34
Bulungan	97.12	93.08	94.75	81.27	85.31
Nunukan	90.23	88.57	91.02	78.65	86.40
Penajam Paser Utara	94.34	92.46	91.75	82.63	92.98
Tanah Tidung	97.25	92.64	90.89	76.26	96.41
Balikpapan	99.23	97.04	97.20	83.40	96.67
Samarinda	92.78	90.26	87.98	75.95	83.63
Tarakan	96.20	94.34	92.65	84.03	92.38
Bontang	98.05	96.02	96.02	85.87	95.45
Kaltim	95.15	93.04	92.59	81.50	89.92

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 12

Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Partisipasi Sekolah			Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	4.15	19.31	76.53	100.00
Kutai Barat	2.63	18.94	78.43	100.00
Kutai Kertanegara	2.39	19.75	77.86	100.00
Kutai Timur	2.30	18.38	79.32	100.00
Berau	3.47	20.61	75.92	100.00
Malinau	7.47	24.43	68.09	100.00
Bulungan	4.39	22.50	73.11	100.00
Nunukan	6.58	22.79	70.63	100.00
Penajam Paser Utara	6.03	19.47	74.50	100.00
Tanah Tidung	11.18	18.64	70.18	100.00
Balikpapan	1.82	19.00	79.18	100.00
Samarinda	1.85	23.37	74.78	100.00
Tarakan	1.47	21.27	77.26	100.00
Bontang	0.86	21.98	77.15	100.00
Kaltim	2.74	20.70	76.56	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 13

Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan					Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD	SD/MI	SLTP/Sederajat	SLTA/Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	23.88	32.20	18.13	19.13	6.66	100.00
Kutai Barat	17.60	34.71	23.36	20.99	3.34	100.00
Kutai Kertanegara	17.30	32.54	18.90	25.86	5.40	100.00
Kutai Timur	20.77	30.59	17.91	26.98	3.74	100.00
Berau	22.21	29.11	18.11	24.61	5.96	100.00
Malinau	31.64	21.33	16.50	21.17	9.35	100.00
Bulungan	25.75	28.54	20.75	18.40	6.56	100.00
Nunukan	33.17	28.65	17.65	16.41	4.11	100.00
Penajam Paser Utara	28.40	28.33	18.36	21.38	3.54	100.00
Tanah Tidung	34.23	29.76	12.64	15.74	7.63	100.00
Balikpapan	15.48	17.86	16.41	38.37	11.89	100.00
Samarinda	13.82	20.02	19.25	34.73	12.18	100.00
Tarakan	17.11	24.25	20.86	29.90	7.88	100.00
Bontang	15.03	18.50	17.73	38.33	10.42	100.00
Kaltim	18.76	25.73	18.61	28.86	8.05	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 14

Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Baca Tulis Menurut Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Kemampuan Baca Tulis								Jumlah
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Huruf Latin dan Arab	Huruf Latin dan Arab dan Lainnya	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf Arab dan Lainnya	Tidak bisa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				(7)
Pasir	45.93	0.85	0.04	49.36	0.26	0.39	-	3.17	100.00
Kutai Barat	68.02	0.44	-	27.04	0.93	0.53	-	3.04	100.00
Kutai Kertanegara	55.09	0.27	0.07	41.67	0.19	0.16	-	2.55	100.00
Kutai Timur	34.88	0.63	0.04	59.23	2.97	0.69	-	1.57	100.00
Berau	38.27	0.91	0.05	53.56	2.52	1.59	0	3.03	100.00
Malinau	75.63	0.37	0.04	14.67	1.20	0.72	-	7.37	100.00
Bulungan	65.48	0.40	-	25.78	1.83	1.87	0	4.56	100.00
Nunukan	49.72	1.23	0.18	38.33	3.55	0.59	0	6.34	100.00
Penajam Paser Utara	18.80	1.64	0.06	71.07	2.56	-	-	5.87	100.00
Tanah Tidung	68.22	0.96	-	19.62	0.13	0.41	-	10.67	100.00
Balikpapan	42.26	-	-	52.21	1.63	2.12	-	1.78	100.00
Samarinda	30.01	0.23	-	63.10	3.39	1.11	-	2.16	100.00
Tarakan	37.81	0.31	-	59.61	0.23	0.06	-	1.98	100.00
Bontang	27.09	0.17	-	69.04	1.75	0.77	-	1.19	100.00
Kaltim	42.61	0.42	0.03	51.50	1.79	0.90	0	2.74	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 15

Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota Dan Lokasi/Media Akses Internet Di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	% Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Referensi	Lokasi/Media Akses Internet					
		Rumah Sendiri	Warnet	Kantor	Sekolah	HP	Lain nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pasir	8.64	8.30	29.93	18.19	3.30	60.37	12.92
Kutai Barat	8.80	3.32	16.41	9.61	0.76	88.91	4.61
Kutai Kertanegara	16.79	9.90	42.21	20.28	2.70	70.26	5.15
Kutai Timur	14.17	16.19	16.20	16.55	7.32	81.83	7.22
Berau	14.68	27.77	34.64	27.70	4.37	62.21	2.54
Malinau	10.40	21.63	21.85	15.15	7.53	79.82	7.58
Bulungan	11.75	42.11	22.21	24.04	9.54	66.32	17.65
Nunukan	10.72	42.80	27.70	29.69	18.52	51.80	17.77
Penajam Paser Utara	15.67	7.96	41.47	18.94	11.56	54.43	22.26
Tanah Tidung	5.44	14.35	-	8.54	-	87.68	18.67
Balikpapan	30.86	31.00	31.02	32.07	9.71	54.96	22.81
Samarinda	23.11	37.04	26.25	22.90	10.95	34.84	6.29
Tarakan	18.62	40.02	38.94	15.55	8.35	17.14	9.94
Bontang	34.53	54.70	26.48	23.40	14.31	41.77	8.87
Kaltim	19.29	29.45	30.65	23.82	8.70	52.43	14.16

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 16

Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	32.83	62.70	1.23	3.24	100.00
Kutai Barat	34.14	60.62	1.23	4.01	100.00
Kutai Kertanegara	34.71	60.73	1.18	3.38	100.00
Kutai Timur	29.99	66.61	1.68	1.72	100.00
Berau	34.57	61.23	1.68	2.52	100.00
Malinau	37.52	58.42	1.49	2.58	100.00
Bulungan	37.45	56.69	1.62	4.24	100.00
Nunukan	39.03	55.43	1.38	4.16	100.00
Penajam Paser Utara	32.38	61.61	1.76	4.25	100.00
Tanah Tidung	33.52	61.19	1.18	4.12	100.00
Balikpapan	33.41	60.63	1.49	4.47	100.00
Samarinda	35.72	59.88	1.48	2.91	100.00
Tarakan	37.45	58.17	1.76	2.62	100.00
Bontang	35.32	61.07	1.13	2.48	100.00
Kaltim	34.60	60.65	1.44	3.32	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 17

Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin
Menurut Umur Perkawinan Pertama dan Kabupaten/Kota
di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Umur Perkawinan Pertama				Jumlah
	<= 16	17-18	19-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	19.05	25.10	43.79	12.06	100.00
Kutai Barat	15.51	28.38	44.17	11.93	100.00
Kutai Kertanegara	14.70	24.64	48.35	12.31	100.00
Kutai Timur	15.12	18.97	50.97	14.94	100.00
Berau	13.76	20.76	49.34	16.14	100.00
Malinau	22.14	21.23	44.19	12.44	100.00
Bulungan	17.52	24.17	46.39	11.91	100.00
Nunukan	21.00	23.88	45.12	10.00	100.00
Penajam Paser Utara	23.91	21.79	45.09	9.21	100.00
Tanah Tidung	25.79	23.73	38.16	12.33	100.00
Balikpapan	7.91	16.22	55.73	20.14	100.00
Samarinda	15.07	17.32	48.12	19.49	100.00
Tarakan	13.49	21.32	49.95	15.23	100.00
Bontang	12.18	16.00	57.42	14.40	100.00
Kaltim	14.68	20.63	49.27	15.42	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 18

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin Menurut Partisipasi Penggunaan Alat/Cara KB dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur ,Tahun2011

Kabupaten/Kota	Partisipasi Penggunaan Alat/cara KB			Jumlah
	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tdk Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	63.56	25.14	11.30	100.00
Kutai Barat	67.09	22.00	10.91	100.00
Kutai Kertanegara	62.96	22.01	15.03	100.00
Kutai Timur	54.41	22.82	22.77	100.00
Berau	60.21	16.11	23.68	100.00
Malinau	53.39	21.32	25.29	100.00
Bulungan	58.73	25.28	15.98	100.00
Nunukan	57.15	18.80	24.05	100.00
Penajam Paser Utara	58.49	27.59	13.92	100.00
Tanah Tidung	53.39	26.14	20.47	100.00
Balikpapan	58.32	24.14	17.55	100.00
Samarinda	55.09	25.49	19.42	100.00
Tarakan	48.95	27.98	23.07	100.00
Bontang	55.33	29.21	15.46	100.00
Kaltim	58.30	23.86	17.84	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 19

Persentase Penduduk Wanita Berstatus Pernah Kawin (15-49 Tahun) Menurut Alat/Cara KB yang sedang digunakan dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan										Jumlah
	MOW/ tubektomi	MOP/ vasektomi	AKDR/IUD/ spiral	Suntikan KB	Susuk KB/norplan/in planon/alwalit	Pil KB	Kondom/ karet KB	Intravag/tis ue/kondom wanita	Cara tradisional		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)	
Pasir	3.47	-	1.86	52.50	0.20	40.50	0.95	-	0.53	100.00	
Kutai Barat	0.35	-	1.18	44.11	1.07	53.07	0.21	-	-	100.00	
Kutai Kertanegara	1.05	-	0.87	53.95	0.66	42.75	0.73	-	-	100.00	
Kutai Timur	-	0.35	0.68	66.88	1.83	28.91	0.43	-	0.92	100.00	
Berau	1.36	-	2.98	50.22	1.50	40.94	0.49	-	2.51	100.00	
Malinau	2.22	-	1.67	47.44	4.27	44.40	-	-	-	100.00	
Bulungan	-	-	1.67	1.97	2.33	49.22	1.38	0.32	3.12	100.00	
Nunukan	0.17	-	4.07	64.01	4.39	26.65	-	-	0.70	100.00	
Penajam Paser Utara	1.90	-	3.71	48.48	5.47	39.77	-	-	0.67	100.00	
Tanah Tidung	1.91	0.89	1.88	58.89	9.31	26.26	-	-	0.86	100.00	
Balikpapan	2.42	0.31	17.84	39.58	2.28	34.07	0.71	0.37	2.42	100.00	
Samarinda	4.00	0.55	8.44	39.57	1.90	42.37	0.92	-	2.25	100.00	
Tarakan	0.62	-	6.72	51.43	-	39.89	-	0.41	0.93	100.00	
Bontang	2.88	-	7.94	46.76	3.24	32.68	3.16	0.42	2.91	100.00	
Kaltim	1.97	0.18	5.97	48.37	1.81	39.51	0.73	0.10	1.35	100.00	

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 20

Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak Lahir Hidup										Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pasir	6.04	27.69	26.88	18.50	9.24	5.06	2.90	2.28	0.67	0.74	100.00
Kutai Barat	5.90	23.06	28.77	18.37	10.64	5.52	2.90	1.10	1.30	2.45	100.00
Kutai Kertanegara	7.47	24.59	25.82	20.27	8.98	6.79	1.97	1.39	1.02	1.69	100.00
Kutai Timur	9.65	33.28	28.72	15.45	5.96	2.24	2.25	0.90	0.93	0.63	100.00
Berau	8.39	23.54	26.15	16.53	10.86	5.48	2.65	2.77	0.80	2.83	100.00
Malinau	6.59	20.34	22.85	17.40	13.92	7.71	4.57	2.00	2.02	2.60	100.00
Bulungan	2.94	16.71	27.15	18.04	17.43	6.92	4.48	2.04	2.38	1.89	100.00
Nunukan	6.27	16.99	27.39	18.31	12.01	8.50	4.26	3.05	1.57	1.65	100.00
Penajam Paser Utara	6.00	25.02	23.35	17.00	11.49	5.49	5.42	2.45	1.64	2.14	100.00
Tanah Tidung	9.54	20.44	20.70	18.90	7.59	10.20	3.17	2.44	2.52	4.51	100.00
Balikpapan	8.08	24.16	29.03	19.17	8.94	4.21	2.84	1.89	1.43	0.26	100.00
Samarinda	6.40	25.37	27.16	17.36	10.32	6.09	3.61	1.10	0.43	2.17	100.00
Tarakan	6.55	20.95	27.66	17.05	9.00	3.97	7.85	3.48	1.47	2.02	100.00
Bontang	7.79	21.76	27.94	19.79	13.73	4.18	3.02	0.93	0.36	0.50	100.00
Kaltim	7.11	24.52	27.16	18.24	9.94	5.44	3.30	1.72	1.05	1.52	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 21

Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jumlah Anak Masih Hidup dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak Masih Hidup										Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pasir	6.47	28.28	28.67	18.05	8.53	4.89	3.05	1.48	0.33	0.26	100.00
Kutai Barat	6.45	24.23	29.28	18.11	11.05	5.10	1.73	1.40	1.41	1.25	100.00
Kutai Kertanegara	7.77	24.85	26.29	21.06	9.78	5.25	1.98	1.43	0.83	0.76	100.00
Kutai Timur	10.15	33.97	28.25	15.58	6.56	2.43	1.97	0.78	0.17	0.14	100.00
Berau	8.39	24.38	27.79	17.56	9.72	4.71	3.17	1.85	0.53	1.90	100.00
Malinau	8.04	20.66	24.80	17.54	14.30	7.23	2.48	2.49	0.57	1.87	100.00
Bulungan	4.26	17.62	27.64	20.18	15.77	6.59	4.21	1.72	1.17	0.84	100.00
Nunukan	6.63	17.34	29.30	18.94	11.78	8.14	3.29	2.49	1.18	0.91	100.00
Penajam Paser Utara	6.09	25.94	26.06	17.04	11.66	5.41	3.56	1.94	0.60	1.70	100.00
Tanah Tidung	9.90	20.86	24.55	17.80	8.92	7.33	4.47	2.40	1.73	2.05	100.00
Balikpapan	8.82	24.13	30.68	17.52	10.55	3.02	2.40	1.92	0.95	-	100.00
Samarinda	6.95	26.41	27.33	19.58	9.52	5.13	2.44	1.03	0.26	1.36	100.00
Tarakan	6.82	20.86	28.27	17.65	9.88	3.61	7.67	3.25	0.78	1.22	100.00
Bontang	7.79	21.91	28.98	19.04	14.58	5.13	1.86	0.71	-	-	100.00
Kaltim	7.58	25.04	28.06	18.66	10.19	4.69	2.75	1.56	0.64	0.82	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 22

Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal							Jml
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa	Dinas	Rumah milik orang tua/sanak/saudara	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pasir	72.82	2.17	7.38	3.50	4.99	8.95	0.19	100.00
Kutai Barat	87.52	0.88	2.64	2.11	1.01	5.62	0.22	100.00
Kutai Kertanegara	76.70	2.68	9.07	2.66	3.78	4.70	0.42	100.00
Kutai Timur	65.29	2.95	14.86	8.28	1.50	4.65	2.46	100.00
Berau	65.15	7.73	13.51	4.13	2.46	4.01	3.02	100.00
Malinau	74.35	2.45	4.93	4.05	8.40	5.82	-	100.00
Bulungan	73.52	4.10	5.47	5.14	4.42	6.88	0.47	100.00
Nunukan	69.46	5.05	5.61	5.35	2.03	11.88	0.62	100.00
Penajam Paser Utara	78.64	1.52	5.00	2.70	5.57	6.27	0.30	100.00
Tanah Tidung	71.81	4.99	2.48	5.02	7.57	8.12	-	100.00
Balikpapan	51.18	5.67	16.55	2.87	8.63	14.96	0.13	100.00
Samarinda	56.82	9.21	21.38	2.12	2.14	7.58	0.75	100.00
Tarakan	50.33	12.69	13.91	4.19	9.34	9.35	0.20	100.00
Bontang	60.41	5.65	23.49	1.99	2.09	6.37	-	100.00
Kaltim	64.93	5.36	13.37	3.40	4.29	7.98	0.67	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 23

Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Gen teng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/rum bia	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pasir	0.99	5.99	4.03	76.77	5.52	6.31	0.39	100.00
Kutai Barat	0.41	3.20	23.88	69.07	2.61	0.82	-	100.00
Kutai Kertanegara	1.28	8.74	12.06	73.80	2.77	0.81	0.55	100.00
Kutai Timur	0.50	3.57	13.13	78.00	2.62	1.49	0.69	100.00
Berau	1.99	4.78	2.20	88.19	1.42	0.71	0.71	100.00
Malinau	0.89	1.05	0.30	97.58	-	0.17	-	100.00
Bulungan	0.84	1.09	1.07	95.22	0.16	1.62	-	100.00
Nunukan	0.85	2.33	0.25	92.42	0.54	3.09	0.52	100.00
Penajam Paser Utara	1.57	10.33	5.54	59.17	21.02	1.55	0.83	100.00
Tanah Tidung	0.42	2.13	-	93.49	-	3.56	0.40	100.00
Balikpapan	3.39	17.77	3.12	69.07	6.51	-	0.14	100.00
Samarinda	2.34	14.95	5.92	67.75	8.46	0.29	0.29	100.00
Tarakan	1.69	1.34	0.22	96.69	0.05	-	-	100.00
Bontang	8.63	10.19	0.43	67.16	13.49	0.11	-	100.00
Kaltim	2.05	9.53	6.61	74.96	5.45	1.07	0.35	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 24

Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Dinding Terluas
di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu	Bambu + Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	18.18	79.94	1.88	100.00
Kutai Barat	8.77	90.89	0.34	100.00
Kutai Kertanegara	17.86	81.00	1.14	100.00
Kutai Timur	10.65	85.97	3.38	100.00
Berau	19.13	80.07	0.80	100.00
Malinau	6.83	92.95	0.22	100.00
Bulungan	10.38	89.21	0.41	100.00
Nunukan	20.83	76.74	2.43	100.00
Penajam Paser Utara	26.44	72.34	1.23	100.00
Tanah Tidung	4.78	92.67	2.55	100.00
Balikpapan	64.79	34.80	0.41	100.00
Samarinda	50.66	48.83	0.51	100.00
Tarakan	50.53	49.47	-	100.00
Bontang	66.43	32.96	0.62	100.00
Kaltim	34.90	64.09	1.01	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 25

Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Rumah (m²)
di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Luas Lantai Rumah					Jumlah
	<= 19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	2.44	51.06	40.75	5.05	0.71	100.00
Kutai Barat	1.45	33.67	54.72	6.80	3.35	100.00
Kutai Kertanegara	3.16	39.45	41.91	11.20	4.28	100.00
Kutai Timur	3.85	49.55	36.39	7.33	2.89	100.00
Berau	1.44	42.90	35.57	13.35	6.74	100.00
Malinau	2.23	39.25	42.08	9.87	6.56	100.00
Bulungan	1.91	39.28	44.90	6.70	7.21	100.00
Nunukan	5.28	39.69	38.76	8.91	7.35	100.00
Penajam Paser Utara	2.33	41.55	44.99	7.37	3.75	100.00
Tanah Tidung	3.76	35.38	51.21	8.35	1.29	100.00
Balikpapan	5.95	38.01	38.10	9.99	7.96	100.00
Samarinda	7.88	39.48	34.59	10.86	7.18	100.00
Tarakan	5.55	39.61	40.58	10.02	4.24	100.00
Bontang	5.41	41.94	35.81	6.46	10.38	100.00
Kaltim	4.62	40.90	39.40	9.45	5.64	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 26

Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Lantai Terluas		Jumlah
	Bukan Tanah	Tanah	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasir	98.37	1.63	100.00
Kutai Barat	99.32	0.68	100.00
Kutai Kertanegara	99.24	0.76	100.00
Kutai Timur	99.73	0.27	100.00
Berau	99.73	0.27	100.00
Malinau	99.17	0.83	100.00
Bulungan	99.02	0.98	100.00
Nunukan	98.60	1.40	100.00
Penajam Paser Utara	97.74	2.26	100.00
Tanah Tidung	100.00	-	100.00
Balikpapan	99.55	0.45	100.00
Samarinda	99.86	0.14	100.00
Tarakan	99.35	0.65	100.00
Bontang	99.50	0.50	100.00
Kaltim	99.35	0.65	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 27

Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum												
	Air kemasan bermerk	Air isi ulang	Leding meteran	Leding eceran	Sumur bor/pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Air sungai	Air hujan	Lainnya	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Pasir	1.88	32.20	11.59	1.51	2.39	11.67	18.57	-	-	10.65	7.70	1.84	100.00
Kutai Barat	1.45	19.90	9.12	0.73	3.97	15.70	4.95	12.33	2.82	29.03	-	-	100.00
Kutai Kertanegara	2.09	46.09	22.64	0.87	3.05	5.44	11.17	0.44	0.94	6.98	0.29	-	100.00
Kutai Timur	1.01	46.01	4.32	1.41	0.94	8.16	8.47	3.10	3.20	18.96	4.10	0.33	100.00
Berau	2.23	17.82	28.14	10.14	4.11	8.57	7.88	2.75	1.94	13.73	2.69	-	100.00
Malinau	0.82	12.84	26.35	1.93	-	0.66	-	19.55	4.93	26.82	6.09	-	100.00
Bulungan	0.73	13.53	17.66	0.77	0.59	-	0.21	7.85	8.41	23.14	25.29	1.82	100.00
Nunukan	2.77	14.87	10.59	1.07	3.47	4.65	9.38	0.69	1.22	9.24	39.67	2.38	100.00
Penajam Paser Utara	1.07	42.37	5.51	2.33	15.52	10.10	10.19	0.62	0.43	0.16	8.65	3.06	100.00
Tanah Tidung	-	20.78	1.77	0.94	4.81	-	2.63	2.66	3.42	9.06	53.92	-	100.00
Balikpapan	14.28	42.79	31.14	2.87	3.10	2.29	0.39	-	-	0.93	0.93	1.30	100.00
Samarinda	2.26	55.66	28.22	4.90	0.93	3.32	0.91	1.34	0.27	0.56	1.63	-	100.00
Tarakan	8.79	43.90	15.49	2.34	3.13	4.10	1.61	2.07	0.16	0.29	8.13	-	100.00
Bontang	4.91	65.98	18.47	4.38	3.05	1.43	1.79	-	-	-	-	-	100.00
Kaltim	4.38	41.74	20.69	2.83	2.94	5.43	5.68	1.99	1.10	7.21	5.36	0.63	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 28

Rumahtangga Menurut Jarak Sumber Air Minum Ke Tempat Penampungan Tinja Terdekat dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jarak ketempat penampungan kotoran/tinja			
	< 10 m	>= 10 m	Tidak tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	4.13	73.94	21.93	100.00
Kutai Barat	17.78	63.70	18.53	100.00
Kutai Kertanegara	45.09	40.17	14.74	100.00
Kutai Timur	8.62	74.18	17.20	100.00
Berau	22.97	50.18	26.85	100.00
Malinau	-	57.12	42.88	100.00
Bulungan	3.32	28.48	68.20	100.00
Nunukan	19.01	50.07	30.92	100.00
Penajam Paser Utara	7.29	89.16	3.55	100.00
Tanah Tidung	12.69	58.34	28.97	100.00
Balikpapan	31.03	28.31	40.66	100.00
Samarinda	39.31	44.19	16.51	100.00
Tarakan	14.65	49.08	36.27	100.00
Bontang	12.23	54.21	33.57	100.00
Kaltim	21.71	56.56	21.74	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 29

Persentase Rumahtangga Menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Penggunaan Fasilitas Air Minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	56.42	28.19	6.45	8.94	100.00
Kutai Barat	52.88	25.18	17.50	4.44	100.00
Kutai Kertanegara	72.42	19.03	6.91	1.64	100.00
Kutai Timur	51.84	21.35	20.03	6.77	100.00
Berau	68.69	14.46	8.12	8.73	100.00
Malinau	63.19	6.37	17.73	12.70	100.00
Bulungan	75.38	5.67	4.32	14.63	100.00
Nunukan	79.35	9.75	2.18	8.72	100.00
Penajam Paser Utara	54.39	30.52	13.44	1.65	100.00
Tanah Tidung	43.66	4.34	4.54	47.47	100.00
Balikpapan	76.71	20.44	2.14	0.71	100.00
Samarinda	77.55	13.52	4.59	4.34	100.00
Tarakan	75.24	12.85	5.55	6.35	100.00
Bontang	71.22	16.80	7.99	3.99	100.00
Kaltim	68.53	18.06	7.90	5.51	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 30

Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum dan Kabupaten/kota
di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Cara Memperoleh Air Minum			
	Membeli	Langganan	Tidak Membeli	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	41.60	7.00	51.39	100.00
Kutai Barat	27.61	4.10	68.30	100.00
Kutai Kertanegara	51.50	14.71	33.79	100.00
Kutai Timur	45.27	3.52	51.20	100.00
Berau	33.74	20.22	46.04	100.00
Malinau	23.38	19.83	56.79	100.00
Bulungan	27.56	6.48	65.96	100.00
Nunukan	20.48	7.34	72.17	100.00
Penajam Paser Utara	48.76	7.73	43.50	100.00
Tanah Tidung	20.49	2.58	76.93	100.00
Balikpapan	62.97	24.68	12.35	100.00
Samarinda	63.87	22.67	13.45	100.00
Tarakan	56.80	11.21	31.99	100.00
Bontang	77.03	11.89	11.08	100.00
Kaltim	51.51	15.21	33.28	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 31

Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Mandi/Cuci di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum										Jml
	Leding meteran	Leding eceran	Sumur bor/pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Air sungai	Air hujan	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pasir	20.19	2.35	3.20	20.92	22.81	0.16	0.84	15.31	11.95	2.28	100.00
Kutai Barat	14.78	0.65	5.05	15.21	5.12	8.05	2.01	48.35	0.14	0.63	100.00
Kutai Kertanegara	46.81	3.26	6.85	8.61	15.52	-	0.44	18.22	0.29	-	100.00
Kutai Timur	22.35	2.92	3.91	17.00	11.65	3.08	3.20	27.92	5.58	2.37	100.00
Berau	44.01	12.50	4.04	7.76	8.00	3.08	2.11	15.05	3.47	-	100.00
Malinau	33.88	2.52	0.26	2.92	1.38	15.04	4.15	32.84	7.03	-	100.00
Bulungan	25.60	0.77	1.36	0.55	0.21	7.50	8.93	24.61	28.24	2.24	100.00
Nunukan	18.44	0.20	7.74	4.94	10.68	0.69	1.50	10.24	42.20	3.37	100.00
Penajam Paser Utara	12.55	4.31	24.06	17.81	18.33	1.63	1.09	3.14	10.30	6.79	100.00
Tanah Tidung	3.86	1.25	14.16	-	8.20	3.11	4.75	19.35	45.32	-	100.00
Balikpapan	62.64	6.91	11.99	4.80	2.12	0.66	-	3.56	4.00	3.31	100.00
Samarinda	63.53	7.97	4.56	8.89	6.64	1.62	0.65	3.14	2.45	0.55	100.00
Tarakan	34.74	6.77	9.66	6.67	1.58	2.71	0.45	-	37.43	-	100.00
Bontang	72.56	6.55	10.64	6.51	3.12	-	-	-	-	0.63	100.00
Kaltim	44.32	5.19	7.34	9.50	8.90	1.91	1.18	12.41	7.72	1.52	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 32

Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Mandi/Cuci dan Kabupaten/kota
di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Cara Memperoleh Air Mandi/Cuci			
	Membeli	Langganan	Tidak Membeli	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	12.15	12.96	74.89	100.00
Kutai Barat	9.61	7.85	82.54	100.00
Kutai Kertanegara	19.99	26.55	53.47	100.00
Kutai Timur	10.78	14.12	75.10	100.00
Berau	22.05	35.40	42.54	100.00
Malinau	15.83	22.21	61.96	100.00
Bulungan	19.95	8.25	71.80	100.00
Nunukan	8.53	9.67	81.80	100.00
Penajam Paser Utara	8.24	13.91	77.85	100.00
Tanah Tidung	2.52	3.03	94.44	100.00
Balikpapan	19.35	45.99	34.65	100.00
Samarinda	24.40	42.43	33.17	100.00
Tarakan	23.41	16.91	59.69	100.00
Bontang	27.49	51.36	21.15	100.00
Kaltim	18.56	29.21	52.22	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 33

Persentase Rumahtangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	85.61	4.84	0.73	8.82	100.00
Kutai Barat	56.16	17.21	17.69	8.94	100.00
Kutai Kertanegara	78.75	15.64	3.81	1.81	100.00
Kutai Timur	69.01	10.71	7.76	12.52	100.00
Berau	75.94	3.61	6.71	13.75	100.00
Malinau	62.99	5.36	2.29	29.36	100.00
Bulungan	76.95	5.75	5.03	12.27	100.00
Nunukan	64.21	4.72	2.24	28.83	100.00
Penajam Paser Utara	85.91	4.87	1.25	7.98	100.00
Tanah Tidung	75.88	5.10	1.74	17.28	100.00
Balikpapan	88.99	10.00	0.87	0.14	100.00
Samarinda	86.92	10.95	2.00	0.14	100.00
Tarakan	88.09	4.43	4.05	3.44	100.00
Bontang	89.93	8.28	1.03	0.76	100.00
Kaltim	80.96	9.90	3.59	5.55	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 34

Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis kloset				Jumlah
	Leher angsa	Plengsengan	Cemplung/cubluk	Tidak pakai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	73.84	4.80	19.71	1.65	100.00
Kutai Barat	55.64	9.16	32.64	2.56	100.00
Kutai Kertanegara	64.51	8.69	20.74	6.06	100.00
Kutai Timur	73.90	8.49	10.17	7.44	100.00
Berau	78.87	5.29	11.43	4.41	100.00
Malinau	86.55	4.07	5.09	4.30	100.00
Bulungan	81.79	3.73	11.13	3.35	100.00
Nunukan	64.43	23.32	7.57	4.68	100.00
Penajam Paser Utara	75.83	4.07	18.82	1.28	100.00
Tanah Tidung	89.67	0.51	8.26	1.57	100.00
Balikpapan	98.33	0.94	0.54	0.19	100.00
Samarinda	84.89	11.21	3.10	0.80	100.00
Tarakan	77.69	4.92	16.80	0.58	100.00
Bontang	87.58	7.29	3.67	1.46	100.00
Kaltim	79.17	7.23	10.91	2.69	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 35

Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Akhir Tinja					Jumlah
	Tangki/spal	Kolam/sawah	Sungai/danau/laut	Lubang tanah	Pantai/tanah/kebun/lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	55.31	0.19	8.12	33.58	2.80	100.00
Kutai Barat	53.24	2.70	33.50	10.39	0.18	100.00
Kutai Kertanegara	65.41	0.24	19.96	13.82	0.58	100.00
Kutai Timur	68.39	0.08	11.40	19.30	0.83	100.00
Berau	77.27	-	11.14	10.11	1.48	100.00
Malinau	48.84	0.79	7.05	42.75	0.57	100.00
Bulungan	64.90	0.28	7.69	26.94	0.20	100.00
Nunukan	55.20	0.64	4.67	39.07	0.42	100.00
Penajam Paser Utara	71.35	0.12	5.44	22.78	0.31	100.00
Tanah Tidung	84.47	1.06	9.85	4.63	-	100.00
Balikpapan	96.29	0.10	3.35	0.27	-	100.00
Samarinda	89.18	-	2.08	8.74	-	100.00
Tarakan	75.13	-	16.97	7.90	-	100.00
Bontang	93.42	0.41	4.94	1.23	-	100.00
Kaltim	76.84	0.26	9.78	12.66	0.46	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 36

Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Penerangan Dan Kabupaten/kota
di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan					Jumlah
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromak/ aladin	Pelita/sen tir/obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	73.15	12.62	1.36	10.69	2.18	100.00
Kutai Barat	50.80	31.64	0.70	16.19	0.67	100.00
Kutai Kertanegara	82.45	12.66		3.13	1.75	100.00
Kutai Timur	47.88	35.47	1.86	13.84	0.95	100.00
Berau	70.21	17.83	1.43	8.09	2.44	100.00
Malinau	52.79	31.32	-	15.33	0.55	100.00
Bulungan	78.39	15.24	-	6.37	-	100.00
Nunukan	45.58	28.65	-	21.06	4.71	100.00
Penajam Paser Utara	84.56	11.63	0.19	3.62	-	100.00
Tanah Tidung	44.20	38.35	-	14.39	3.06	100.00
Balikpapan	91.64	7.87	0.13	0.36	-	100.00
Samarinda	98.83	0.68	-	0.49	-	100.00
Tarakan	98.75	0.35	0.26	0.63		100.00
Bontang	92.71	6.74	-	0.40	0.15	100.00
Kaltim	81.02	12.57	0.39	5.14	0.88	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 37

Persentase Rumahtangga Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan					Jumlah
	Listrik	Gas/Elpiji/ gas Kota	Minyak tanah	Kayu	Arang/ Briket/ Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	1.07	49.45	17.34	31.46	0.67	100.00
Kutai Barat	0.31	36.87	11.85	50.77	0.20	100.00
Kutai Kertanegara	0.49	72.47	9.03	16.29	1.72	100.00
Kutai Timur	0.97	53.44	11.25	32.93	1.41	100.00
Berau	0.13	14.47	48.19	37.03	0.18	100.00
Malinau	0.20	6.79	40.07	52.93	-	100.00
Bulungan	1.39	5.99	46.40	46.22	-	100.00
Nunukan	1.81	24.90	23.17	45.89	4.22	100.00
Penajam Paser Utara	1.49	67.04	6.33	23.80	1.33	100.00
Tanah Tidung	-	4.31	51.71	43.99	-	100.00
Balikpapan	1.91	85.08	9.39	1.56	2.07	100.00
Samarinda	1.86	72.91	17.70	6.10	1.44	100.00
Tarakan	0.87	13.06	82.72	3.35	-	100.00
Bontang	2.40	89.64	5.91	1.84	0.21	100.00
Kaltim	1.26	59.41	19.51	18.50	1.32	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 38

Persentase Penduduk menurut Kelompok Pengeluaran per Kapita Sebulan dan Kabupaten/Kota, di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Kelompok Pengeluaran per Kapita												Jumlah
	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 599.999	600.000- 699.999	700.000- 799.999	800.000- 899.999	900.000- 999.999	1.000.000- 1.299.999	1.300.000- 1.499.999	>= 1.500.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Pasir	-	0.98	10.00	27.41	13.40	10.39	7.49	7.69	4.82	10.74	2.77	4.31	100.00
Kutai Barat	0.45	-	1.74	23.00	16.57	11.05	15.29	8.26	6.88	10.49	1.45	4.84	100.00
Kutai Kertanegara	-	-	8.81	33.78	9.99	12.63	5.76	8.07	4.75	9.14	2.30	4.77	100.00
Kutai Timur	-	0.95	5.99	21.90	12.61	11.94	9.35	8.11	6.46	12.40	3.23	7.07	100.00
Berau	-	0.03	5.49	22.48	12.29	10.65	10.11	7.14	6.60	10.79	4.59	9.84	100.00
Malinau	-	0.48	4.51	23.59	10.82	11.31	8.24	7.73	8.44	13.28	3.82	7.78	100.00
Bulungan	-	0.91	12.28	33.90	10.71	8.15	6.39	5.10	3.38	10.16	2.17	6.85	100.00
Nunukan	2.33	5.66	12.79	40.24	11.66	7.45	6.29	2.96	2.63	3.57	1.63	2.79	100.00
Penajam Paser Utara	-	-	8.95	39.59	14.44	9.84	5.53	5.77	3.42	7.44	1.36	3.68	100.00
Tanah Tidung	-	2.32	5.82	28.06	12.49	13.75	7.64	4.88	6.10	8.87	5.00	5.07	100.00
Balikpapan	-	-	0.91	12.00	7.49	9.82	10.09	10.74	8.57	17.77	3.78	18.82	100.00
Samarinda	-	-	0.54	11.75	10.24	11.59	9.76	9.59	7.90	15.25	6.51	16.87	100.00
Tarakan	-	-	2.88	28.04	15.29	13.78	11.26	6.60	6.02	8.53	2.91	4.70	100.00
Bontang	-	-	0.08	11.73	6.96	8.36	11.15	11.06	7.67	14.97	6.53	21.49	100.00
Kaltim	0.11	0.40	4.76	22.60	10.94	11.02	8.89	8.37	6.39	12.25	3.74	10.51	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 39

Komposisi Pengeluaran Rumah tangga Menurut Jenis Pengeluaran (Makanan & Bukan Makanan) dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Pengeluaran		Jumlah
	Makanan	Non Makanan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasir	52.31	47.69	100.00
Kutai Barat	52.23	47.77	100.00
Kutai Kertanegara	51.95	48.05	100.00
Kutai Timur	51.03	48.97	100.00
Berau	49.88	50.12	100.00
Malinau	48.75	51.25	100.00
Bulungan	53.06	46.94	100.00
Nunukan	57.52	42.48	100.00
Penajam Paser Utara	48.41	51.59	100.00
Tanah Tidung	47.41	52.59	100.00
Balikpapan	40.61	59.39	100.00
Samarinda	42.78	57.22	100.00
Tarakan	48.91	51.09	100.00
Bontang	39.02	60.98	100.00
Kaltim	46.34	53.66	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 40

Persentase Rumah tangga Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 bulan Referensi Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Kartu Yang digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	% rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan referensi	Jenis Kartu Yang Digunakan				Jumlah
		Jamkes mas	Kartu sehat	Surat miskin/ SKTM	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	25.77	27.15	9.85	21.44	41.56	100.00
Kutai Barat	16.67	39.46	4.79	39.29	16.45	100.00
Kutai Kertanegara	16.37	62.37	-	2.54	35.09	100.00
Kutai Timur	10.83	4.24	2.83	25.36	67.56	100.00
Berau	12.39	52.85	4.28	13.95	28.92	100.00
Malinau	35.59	91.95	1.07	1.54	5.44	100.00
Bulungan	31.98	64.92	2.35	11.76	20.97	100.00
Nunukan	22.58	74.61	2.86	11.87	10.66	100.00
Penajam Paser Utara	40.19	26.37	7.90	9.57	56.16	100.00
Tanah Tidung	11.70	36.62	11.07	11.26	41.05	100.00
Balikpapan	4.11	53.82	-	20.16	26.02	100.00
Samarinda	20.73	35.58	7.48	2.02	54.93	100.00
Tarakan	26.17	33.32	13.75	4.90	48.03	100.00
Bontang	32.79	44.16	2.26	1.12	52.47	100.00
Kaltim	18.40	43.48	5.30	9.42	41.79	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 41

Persentase Rumahtangga Yang Membeli Beras Murah/raskin Selama 3 bulan referensi Menurut Kabupaten/kota dan Jumlah Beras Yang Dibeli di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	% rumah tangga yang Membeli Beras Murah/raskin Selama 3 bulan referensi	Jumlah Beras Yang Dibeli			Jumlah
		<20	20-55	56+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Pasir	42.37	63.58	29.17	7.24	100.00
Kutai Barat	17.78	44.81	52.64	2.55	100.00
Kutai Kertanegara	23.65	69.96	28.81	1.22	100.00
Kutai Timur	37.85	37.00	62.50	0.51	100.00
Berau	31.67	32.53	66.36	1.10	100.00
Malinau	32.88	40.92	57.12	1.96	100.00
Bulungan	31.63	33.01	66.47	0.53	100.00
Nunukan	46.27	53.73	45.72	0.55	100.00
Penajam Paser Utara	42.45	52.80	44.63	2.57	100.00
Tanah Tidung	17.45	14.65	58.39	26.96	100.00
Balikpapan	4.55	66.67	33.33	-	100.00
Samarinda	15.88	64.95	34.13	0.92	100.00
Tarakan	12.28	91.50	8.50	-	100.00
Bontang	20.14	20.17	76.62	3.21	100.00
Kaltim	22.75	54.43	43.57	2.00	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 42

Persentase Rumahtangga Yang Memiliki Asset Menurut Jenis Asset dan Kabupaten/kota
di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Memiliki Asset					
	Sepeda Motor	AC	Tabung Gas 12 Kg	Lemari Es/Kulkas	Perahu Motor	Mobil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	75.24	3.10	22.09	42.39	5.80	10.46
Kutai Barat	64.06	0.31	28.74	25.89	19.26	5.05
Kutai Kertanegara	84.04	2.95	26.24	53.78	7.16	5.73
Kutai Timur	76.42	4.43	31.01	34.61	8.04	6.17
Berau	77.90	7.89	16.58	41.54	10.14	6.45
Malinau	54.14	6.47	13.93	30.69	13.28	6.95
Bulungan	64.08	5.10	8.00	41.01	15.60	7.12
Nunukan	58.71	7.77	36.81	30.39	6.31	4.17
Penajam Paser Utara	75.92	1.47	21.32	48.74	3.04	8.26
Tanah Tidung	65.57	0.97	4.35	23.27	14.61	3.21
Balikpapan	81.65	18.74	47.30	79.17	0.17	14.83
Samarinda	90.10	12.76	39.38	71.06	0.44	15.94
Tarakan	76.71	11.60	14.47	60.26	1.69	5.92
Bontang	86.78	22.31	59.83	82.44	2.54	18.89
Kaltim	79.75	9.22	32.19	56.77	5.05	10.26

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 43

Persentase Rumahtangga Menurut Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan						JPKM/JPK Lain
	JPK PNS/Veteran/Pensiun (Askes)	JPK Jamsostek	Asuransi Kesehatan Swasta	Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan	JPK MM/Kartu Sehat/JPK Gakin/Kartu Miskin/Jamkesmas	Dana Sehat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pasir	10.14	9.89	0.70	4.63	22.54	0.17	0.40
Kutai Barat	9.74	6.40	2.09	3.11	23.77	0.14	0.39
Kutai Kertanegara	11.10	20.87	3.42	7.19	21.83	-	3.03
Kutai Timur	6.69	26.07	4.64	7.42	4.34	-	0.26
Berau	14.00	23.16	3.53	3.78	5.21	0.28	-
Malinau	22.92	2.68	1.63	-	44.18	-	0.28
Bulungan	17.00	8.94	4.00	2.38	36.38	-	1.80
Nunukan	9.43	1.66	-	0.53	25.38	0.52	0.12
Penajam Paser Utara	8.30	14.57	1.42	3.52	24.69	-	29.60
Tanah Tidung	15.79	3.87	-	-	15.41	-	1.32
Balikpapan	13.41	37.83	7.12	5.37	6.21	0.54	28.83
Samarinda	17.26	18.24	2.46	2.89	20.02	0.18	3.16
Tarakan	15.97	19.13	1.66	7.63	25.64	-	26.83
Bontang	9.12	32.65	3.81	11.02	29.96	1.36	14.24
Kaltim	12.74	20.95	3.38	5.03	18.39	0.23	9.22

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011

Lampiran 44

Persentase Rumahtangga Yang Menguasai Telepon, Telepon Seluler, Komputer Desktop dan Komputer Laptop Menurut Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Menguasai			
	Telepon	Telepon Seluler	Komputer Desktop	Komputer Laptop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	5.29	90.74	5.51	11.68
Kutai Barat	3.75	86.57	2.63	6.62
Kutai Kertanegara	5.03	94.59	8.18	12.21
Kutai Timur	3.43	93.23	4.92	10.72
Berau	7.47	92.63	8.56	20.60
Malinau	5.49	71.95	4.35	16.61
Bulungan	9.62	89.44	6.14	14.42
Nunukan	6.33	82.89	4.85	11.18
Penajam Paser Utara	2.82	89.46	5.36	12.32
Tanah Tidung	1.31	91.86	2.14	17.58
Balikpapan	23.24	96.67	18.14	27.24
Samarinda	14.59	98.92	14.78	29.82
Tarakan	8.49	96.59	8.27	24.56
Bontang	21.72	97.40	15.64	32.66
Kaltim	10.81	94.01	10.37	19.78

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2011



Publikasi ini menyajikan gambaran umum tentang kondisi sosial dan kependudukan Provinsi Kalimantan Timur.

Melalui publikasi ini, pembaca akan diantarkan pada berbagai informasi dan data pokok mengenai keadaan sosial masyarakat yang meliputi:

- Kesehatan dan Balita
- Pendidikan
- Fertilitas dan Keluarga Berencana
- Perumahan

Publikasi ini disiapkan oleh Bidang Statistik Sosial, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Timur.



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda 75117 PO BOX 1127
Telp (0541) 732793 Fax (0541) 201121
E-mail : bps6400@bps.go.id Website : kaltim.bps.go.id